

**DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH:
Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah
Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Meperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

GENDIN MOHAMAD RAMADHAN ALFISYHRIN
NIM. 1717102061

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin

NIM : 1717102061

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul, **“DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat”** ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya siap bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 6 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Gendin Mohamd Ramadhan A.

NIM.1717102061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

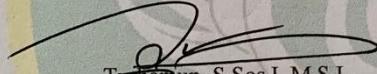
PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

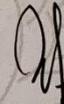
**DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan
Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat.**

Yang disusun oleh **Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin** NIM. 1717102061 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **19 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** dalam (**Ilmu Komunikasi**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

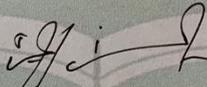
Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II


Furfhamun, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19870202 201903 1 011


Nurul Khotimah, M.Sos.
-

Penguji Utama

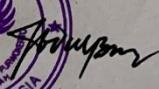

Uus Uswatusolihah, MA.
NIP. 19770304 200312 2 001

Mengesahkan,

Purwokerto, ...8.12.2022...

Dekan,




Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, telaah dan arahan, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin
NIM : 1717102061
Jenjang : S1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : DARK KOMEDI SEBAGAI MEDIA DAKWAH: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat.

Saya Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 6 Oktober 2022

Pembimbing,



Turhamun, S.Sos.I.,M.S.I.

NIP. 198702022019031011

MOTO

Pada Akhirnya setiap manusia akan memilih keputusan untuk dirinya sendiri.
Tapi yang harus diingat bahwa selalu ada konsekuensi atas apa yang kita pilih,
dan saat konsekuensi itu terjadi, take it like a man.

”Jangan menyerah pada rasa takut. Jika takut, ketakutan seperti itu akan menang.”

-Matt Murdock a.k.a Daredevil



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam dan tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sudah memberi do'a restunya, motivasi, dan semangat dalam memberikan yang terbaik untuk saya sampai saat ini.

Karya ini saya persembahkan untuk almamater kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan untuk kedua orang tua saya, Alm. Bapak Mohammad Iqbal dan ibu Nely Maskaningsih atas ketulusan hati selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya baik bersifat moril maupun materil. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala pengorbanannya.



**DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH:
Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah
Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat**

Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin

NIM: 1717102061

gendinramadhan18@gmail.com

ABSTRAK

Dark comedy kini tidak hanya dilakukan seseorang dalam pertunjukan saja, namun kini genre komedi tersebut dimanfaatkan salah satu da'i sebagai bumbu untuk menyampaikan pesan dakwahnya melalui video di YouTube. YouTube menjadi salah satu media yang digemari oleh sebagian masyarakat. Karena YouTube menyediakan berbagai macam video yang kita tidak akan takut untuk ketinggalan, lantaran kita bisa menontonnya kapan dan dimana saja. Peneliti menemukan salah satu da'i yang memanfaatkan hal tersebut untuk menyebarkan dakwah Islam, yaitu Habib Husein Ja'far Al Hadar yang berkolaborasi dengan kedua *comica*, Tretan Muslim dan Coki Pardede membuat konten yang bernama Pemuda Tersesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi teks yang mengkonstruksikan wacana tentang pesan dakwah *dark comedy* pada channel Youtube Pemuda Tersesat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis wacana dengan pendekatan kritis Teun A. Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan telaah dokumen untuk melengkapi data-data yang akan diteliti. Objek dari penelitian ini yaitu lima video dengan jumlah view terbanyak pada channel YouTube Pemuda Tersesat yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

Peneliti menyimpulkan bahwa kelima video tersebut dengan jelas mewacanakan nilai pesan dakwah yang dibaluri dengan *dark comedy*. Nilai pesan dakwah tersebut ialah pesan dakwah mengenai syariah, tauhid, dan beribadah. Namun penelitian ini mempunyai kekurangan pada tahap kognisi sosial dikarekan terdapat suatu kendala untuk menghubungi narasumber.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Pesan Dakwah, Channel YouTube Pemuda Tersesat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang memberi syafa'at dan menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu) yang berjudul: **“DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat”**. Skripsi ini dibuat oleh penulis memiliki berbagai sumber serta berbagai dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, bersamaan dengan selesainya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd, Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Turhamun, S.Sos.I., M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi segala arahan, saran, motivasi, kesabaran, dan dengan penuh perhatian membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih sudah menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu kewajiban dalam dunia perkuliahan.
9. Terimakasih untuk keluarga dirumah, kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Mohamad Iqbal dan Ibu Nely Maskaningsih serta kakak Ian Janu dan kakak Inka Ranella mawaliyah yang senantiasa memberikan do'a dan mendukung untuk mengejar cita-cita.
10. Terimakasih kepada Sobat Iya Kekeng, Ica, Adeng, Milkha, Atiatul, Rifa, Khoir, Iklil, Ilham, Ardiansyah, Piyan, Pakel, dan Faiz yang telah berbagi suka dan duka bersama penulis selama mengikuti perkuliahan.
11. Terimakasih kepada sodara Aizul Ikhwan a.k.a. Mbute yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis selama pembuatan skripsi.
12. Terimakasih kepada sodara Catur Sisworo, Annas, Rizki, Yudo, Farhan yang telah bersedia menampung penulis di kontrakan selama pembuatan skripsi.
13. Terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan KPI B Angkatan tahun 2017.

Untuk semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali Allah yang membalas semua kebaikan dengan pahala serta keberkahan hidup. Penulis meminta maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja. Skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik lagi.

Purwokerto, 6 Oktober 2022.



Gendin Mohamad R.A.

NIM. 1717102061



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Komedi.....	12
1. Pengertian Komedi.....	12
2. Jenis-Jenis Komedi	12
3. Dark Comedy	14
B. Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Dasar Hukum Dakwah	18

3. Unsur-Unsur Dakwah.....	19
4. Media Dakwah	21
C. Media Sosial YouTube.....	23
D. Pengertian, Karakteristik dan Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis.....	24
E. Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	25
1. Teks	28
2. Kognisi Sosial	36
3. Konteks Sosial.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Umum.....	45
1. Channel YouTube Pemuda Tersesat	45
2. Logo Pemuda Tersesat	47
3. Struktur Organisasi Yayasan Pemuda Tersesat	47
4. Tujuan Konten Pemuda Tersesat	47
5. Biografi pemain pada Channel YouTube Pemuda Tersesat	47
B. Analisis Teks Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Pemuda Tersesat.....	50
1. Analisis Teks.....	54
2. Kognisi Sosial	81
3. Konteks Sosial.....	82
BAB V PENUTUP.....	84

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam dapat dikatakan sebagai agama dakwah, maksudnya yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya agar senantiasa menyebarkan dan menyiarkan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia.¹ Dakwah merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Karena perintah dakwah telah Allah S.W.T. tuangkan dalam Al-Quran. Dakwah tidak hanya tugas bagi para ulama, namun setiap muslim wajib untuk melakukannya. Karena dakwah itu sendiri merupakan suatu cara untuk mengembangkan agama Islam.

Pada era informasi ini, dimana teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat. Penyampaian pesan dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar masjid saja, namun dakwah sekarang sudah mulai berkembang dalam hal penyampaian pesan diantaranya melalui media-media komunikasi modern saat ini. Contohnya melalui media sosial YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dsb. Dakwah melalui media ini bisa tersebar luas dengan sangat cepat dan dapat diakses dengan mudahnya oleh khalayak umum. Diantara media sosial tersebut, platform YouTube banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat. karena YouTube menyediakan berbagai macam video dan kita juga tidak takut untuk ketinggalan, karena kita dapat menontonnya kapan saja dan dimana saja.

Platform YouTube merupakan situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton dan membagikan video secara public.² YouTube sebagai salah satu media sosial yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini karena di media sosial YouTube dapat digunakan untuk berbagi berbagai macam

¹Anis Fitriani, Skripsi: "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 1.

² Rudi Dian Arifin, Pengertian YouTube (Sejarah, Fitur, Kelebihan, Kekurangan), <https://dianisa.com/pengertian-youtube/#:~:text=Pengertian%20YouTube%20%7C%20Sejarah%2C%20Fitur%2C%20Manfaat%2C%20Kelebihan%2C%20Kekurangan,YouTube.%20...%205%20Kelebihan%20dan%20Kekurangan%20YouTube, diakses 2 Juni 2021>.

video yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dan hiburan. Namun bukan hanya untuk menyebarkan informasi dan hiburan saja, YouTube juga menjadi media untuk menyebarkan dakwah yang dipakai oleh beberapa alim ulama di Indonesia. Berdakwah melalui media sosial YouTube ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh beberapa alim ulama di Indonesia contohnya Abdul Somad, Yusuf Mansur, Gus Mus, dan sebagainya. Dalam hal kemajuan konten YouTube, peneliti menemukan salah satu konten kreator yang memanfaatkan media sosial YouTube sebagai sarana untuk menyampaikan dakwahnya, yaitu Habib Husein Ja'far Al Hadar yang berkolaborasi dengan chanel YouTube Majelis Lucu Indonesi. Keduanya membuat satu konten yang bertemakan Pemuda Tersesat.

Konten Pemuda Tersesat ini dibuat pada Ramadhan tahun 2020. Dengan dibintangi oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar itu sendiri sebagai symbol pencerah dan didampingi oleh kedua comica Indonesia yaitu Tretan Muslim sebagai simbol pemuda Islam dan Coki Pardede sebagai simbol kemungkaran. Konsep dari konten ini yaitu Q&A, dimana pertanyaan-pertanyaan absurd mengenai agama dilontarkan oleh para pemuda tersesat melalui komen YouTube dan dm Instagram lalu dijawab oleh Habib Husain Al Hadar.

Pada mulanya konten ini tayang di chanel YouTube Majelis Lucu Indonesia dan secara bergantian tayang di chanel YouTube Jeda Nulis, channel milik Habib Husein Ja'far Al Hadar. Namun pada Ramadhan tahun 2021 ini keduanya membuat satu chanel khusus yaitu Chanel Pemuda Tersesat. Pertanyaan-pertanyaan dari para pemuda tersesat ini merupakan pertanyaan yang sangat berbeda dengan pertanyaan-pertanyaan yang umum kita jumpai di konten-konten dakwah lainnya. Disamping pertanyaan-pertanyaan yang absurd, konten ini juga dibaluri dengan unsur komedi bergenre *dark comedy* yang dibawakan oleh kedua comica Indonesia Tretan Muslim dan Coki Pardede. Sehingga konten ini menjadi salah satu konten dakwah yang sangat digemari oleh sebagian pemuda di Indonesia. Konten Pemuda Tersesat ini berhasil merubah anggapan mengenai anak muda jaman sekarang yang sungkan

mendengarkan dakwah Islam. Terbukti bahwa chanel Pemuda Tersesat pada awal terbentuk dalam waktu satu bulan meraup subscriber sekitar 450K sampai saat ini menjadi 716K.

Habib Husein Ja'far Al-Hadar atau yang biasa akrab dipanggil Habib Husein Jafar/Habib Jafar merupakan seorang penulis, pendakwah dan content creator dakwah Islam yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Beliau merupakan pria berdarah madura yang juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan cara dakwahnya yang sangat dekat dengan anak muda.³

Kedekatannya dengan anak muda ini beliau tunjukkan melalui media sosial seperti Instagram dan YouTube milik beliau. Beliau juga sering berkolaborasi dengan beberapa public figure yang mewakili sosok anak muda saat ini, salah satunya dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede membuat chanel dakwah Islam yang bertemakan Pemuda Tersesat.⁴

Tretan Muslim dan Coki Pardede merupakan seorang komedian tunggal (komika) jebolan dari Stand Up Comedy Indonesia Season 3 pada tahun 2013. Tretan Muslim dan Coki Pardede sudah menjadi rekan duet dari oktober 2018. Keduanya dan beberapa teman comedian lainnya membentuk sebuah kelompok komedi yang dinamai Majelis Lucu Indonesia.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji ataupun menganalisis dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dan kedua Comica Indonesia Tretan Muslim dan Coki Pardede dimedia YouTube Pemuda Tersesat. Karena dakwah yang dilakukan tersebut mengandung pelajaran mengenai nilai-nilai Islam dan juga dicampur dengan

³ Rifan Aditya, Profil Habib Husein Jafar Al-Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=all>, diakses 6 November 2021.

⁴ Rifan Aditya,... diakses 6 November 2021.

⁵ Natalia Bulan Retno Palupi, Profil Tretan Muslim, Komika Sekaligus Rekan Kerja Coki Pardede, <https://www.tribunnewswiki.com/2021/09/05/profil-tretan-muslim-komika-sekaligus-rekan-kerja-coki-pardede>, diakses 12 November 2021.

unsur komedi. Adapun video yang akan diteliti adalah 5 video dengan views terbanyak pada channel YouTube Pemuda tersesat, yang pertama *Dustin, The real Tersesat*, kedua *Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire*, ketiga *Apakah Dajjal Centang Biru*, ke-empat *Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps*, dan kelima *Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??*.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“DARK COMEDY SEBAGAI MEDIA DAKWAH: STUDI ANALISIS WACANA KRITIS PESAN DAKWAH PADA KONTEN YOUTUBE PEMUDA TERSESAT”**.

B. Penegasan Istilah

1. Dark Comedy

Dark Comedy merupakan suatu bercandaan atau salah satu jenis humor yang mengambil topik pada hal-hal yang biasanya disembunyikan pada kegelapan, hal-hal yang tabu untuk dibahas namun tidak serta merta sara dan pembahasannya lebih kearah sensitive.⁶ Maksud dari hal-hal yang disembunyikan pada kegelapan itu sendiri yaitu hal-hal yang biasanya dianggap tidak enak atau tidak pantas untuk dibicarakan. Dark Comedy lebih menyentuh topik-topik yang tidak umum, contohnya kematian, depresi, ketakutan, kejahatan dsb.

2. Media Dakwah

Media dakwah merupakan media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan sampainya pesan dakwah kepada mad'u.⁷ Media ini sifatnya membantu dan mempermudah penyampaian pesan

⁶ Hendik Ediarso, Dr. Mulyono, M.Hum. “Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklasa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis dan Humor”. Sapala Volume 8 Nomer 01 (2021). hlm. 4.

⁷ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 8.

dakwah yang dilakukan oleh para da'i. Media dakwah dapat berupa radio, telepon, majalah, lukisan, gambar, film, video, televisi dan lain-lain.

3. Analisis Wacana Kritis

Wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan, sehingga membentuk sebuah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat tersebut.⁸ Syamsuddin menjelaskan bahwa pengertian wacana tersebut merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tutur yang mengungkap suatu subyek yang disajikan secara teratur dan sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, serta dibentuk dari unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.⁹ Analisis Wacana Kritis berpandangan bahwa wacana atau pengguna bahasa dapat menjadi tempat bersemayamnya kekuasaan, yaitu relasi yang tidak seimbang sebagai wujud penguasaan bahasa, baik secara lisan maupun secara tertulis.¹⁰ Penggunaan bahasa dapat direpresentasikan sebagai kekuasaan, pengguna bahasa disini bersifat ideologis, dari sini dapat diketahui bahwa bahasa merepresentasikan suatu ideologi. Ideologi merupakan cara tertentu dalam merepresentasikan dan membentuk masyarakat dengan mereproduksi relasi kekuasaan yang tidak seimbang, yaitu hubungan dominasi dan eksploitasi.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana Analisis Wacana Kritis dalam pesan dakwah dark comedy di channel YouTube Pemuda Tersesat?

⁸ Dr. Diana Silaswati, M.Pd. Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Analisis Wacana, FKIP Universitas Bale Bandung: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajaran, Vol. 12 No. 1, April 2019, hlm. 2.

⁹ Dr. Diana Silaswati, M.Pd,.... Hlm. 2.

¹⁰ Praptomo Baryadi, Analisis Wacana, (Jogja: Universitas Sanata Dharma), hlm. 6

¹¹ Praptomo Baryadi,.... hlm. 7

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Wacana Kritis dalam pesan dakwah dark comedy dicahnnel YouTube Pemuda Tersesat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai analisis pesan dakwah.
2. Manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya pada studi analisis wacana kritis.
3. Manfaat akademis, diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Saefuddin Zuhri mengenai studi analisis wacana kritis.

F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka disajikan untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian sebelumnya yang sejenis. Setelah melakukan penelusuran terkait penelitian yang memiliki fokus masalah dramaturgi kehidupan mahasiswa berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Pertama, jurnal hasil dari penelitian oleh Desvira Jufanny dan Lasmere RM Girsang¹², mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia yang berjudul *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”)* pada tahun 2020. Fokus penelitian Desvira Jufanny dan Lasmere RM Girsang yaitu menggali wacana lebih dalam

¹² Desvira Jufanny dan Lasmere RM Girsang, “Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”), *Jurnal SEMIOTIKA*, Vol. 14 No. 1, 2020.

lagi khususnya terkait toxic masculinity yang terdapat dalam film “Posesif”. Berdasarkan penelitian itu dapat diketahui bahwa kekerasan terhadap perempuan merupakan hasil dari maskulinitas yang beracun (*toxic masculinity*). Dalam mengekspresikan emosi, sebagian laki-laki memilih untuk mengekspresikannya dalam bentuk kekerasan, sedangkan perempuan lebih ekspresif. Meskipun demikian, laki-laki dapat menjadi agen pemutus rantai kekerasan. Namun tidak sepenuhnya hal tersebut adalah tanggung jawab dari laki-laki. Melainkan, semua orang juga memiliki tanggung jawab untuk memutus rantai kekerasan yang berada dalam hubungan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian Desvira Jufanny dan Lasmere RM Girsang dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berupaya mengetahui lebih jauh mengenai produksi dan reproduksi wacana. Namun yang menjadi perbedaannya adalah fokus penelitiannya, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Desvira Jufanny dan Lasmere RM Girsang berfokus pada menggali wacana lebih dalam lagi khususnya terkait toxic masculinity yang terdapat dalam film “Posesif”, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah menganalisis pesan dakwah pada konten pemuda tersesat di YouTube.

Kedua, jurnal hasil penelitian oleh I Nyoman Payuyasa¹³, mahasiswa program studi Televisi dan Film fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV* pada tahun 2017. Fokus penelitian I Nyoman Payuyasa yaitu meneliti wacana yang dibangun dalam program acara Mata Najwa yang mengangkat tema “Babak Final Pilkada Jakarta”. Berdasarkan penelitian itu dapat diketahui bahwa analisis wacana kritis model Van Dijk pada program acara Mata Najwa dapat disimpulkan tiga hal. Pertama berkaitan dengan analisis struktur makro, Dalam program acara Mata Najwa episode ini mengusung tema “Babak Final Pilkada Jakarta”. Topik ini

¹³ I Nyoman Payuyasa, “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV”, *Segara Widya*, Vol. 5, November 2017.

merupakan tema episode yang diangkat berkaitan dengan gemurung suasana politik pemilihan kepala daerah Jakarta. Kedua berkaitan dengan analisis super struktur, Dalam program acara “Mata Najwa” terdapat tujuh segmen. Di bagian pendahuluan acara ini dibuka oleh rangkaian kata dari najwa untuk memberikan pemahaman tentang debat, dan suasana perpolitikan yang melibatkan kedua calon. Bagian isi dalam acara ini adalah diskusi terbuka, mengajukan pendapat, dan sanggahan dari masing-masing calon. Di bagian akhir catatan Najwa menutup program acara ini. Catatan Najwa berisikan pesan-pesan untuk masing-masing calon yang terpilih dan tak terpilih. Ketiga, berkaitan dengan analisis struktur mikro, Analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum hasil kajian unsur semantik, sintaksis, dan stilistik, menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna yang implisit. Muatan-muatan pesan implisit ini tentu saja untuk menanamkan ideology politiknya, menyampaikan maksud dengan halus, serta memengaruhi pola pikir masyarakat. Tekanan-tekanan yang diberikan dalam pilihan kata yang digunakan juga untuk meyakinkan masyarakat terhadap tawaran-tawaran program yang telah dirancang.

Persamaan yang terdapat pada penelitian I Nyoman Payuyasa dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti wacana yang dibangun dalam suatu program acara. Namun yang menjadi perbedaannya adalah fokus objek penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan I Nyoman Payuyasa meneliti program acara Mata Najwa di Metro TV sedangkan penulis meneliti pesan dakwah pada channel YouTube Pemuda Tersesat.

Ketiga, skripsi hasil penelitian oleh Nur Sarah¹⁴, mahasiswi program studi Aqidah dan Filsafat Islam fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram*

¹⁴ Nur Sarah, Skripsi:”Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran” (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

@indonesiatanpapacaran pada tahun 2019. Fokus penelitian Nur Sarah yaitu bagaimana wacana yang ingin dikembangkan oleh La Ode Munafar dalam akun Instagram @indonesiatanpapacaran. Berdasarkan penelitian itu dapat diketahui bahwa ditemukan melalui akaun Instagram @indonesiatanpapacaran. La Ode Munafar berusaha mengajak agar umat muslim menjauhi pacaran dengan dakwah melalui media sosial dan membentuk komunitas. Buku, postingan yang dalam satu hari tidak kurang dari 3 kali, dan beberapa cara digunakan La Ode untuk mengembangkan akun tersebut, dan menyadarkan masyarakat akan bahaya pacarana

Persamaan yang terdapat pada penelitian Nur Sarah dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu bagaimana wacana yang ingin dikembangkan oleh suatu individu atau kelompok. Namun yang menjadi perbedaannya adalah fokus objek penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan Nur Sarah meneliti tentang akun Instagram @indonesiatanpapacaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti tentang konten Pemuda Tersesat di media sosial YouTube.

Ke-empat, skripsi hasil penelitian oleh Afifuloh¹⁵, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul *Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film “Insya Allah Sah”)* pada tahun 2019. Fokus penelitian Afifuloh yaitu menggali tentang bagaimana komedi sebagai media dakwah dalam film “Insya Allah Sah”. Berdasarkan penelitian itu dapat diketahui bahwa implementasi film komedi Insya Allah Sah sebagai media dakwah dilakukan melalui pemaparan tiga jenis materi dakwah, yakni: Masalah Keimanan (Aqidah), Masalah keIslaman (Syariat) dan Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah). Ketiganya ditampilkan sesuai dengan teori Freud yakni menggunakan jenis komedi motivasi, karena kelucuan bukan hanya diperoleh dari teknik melucu saja, tetapi dilakukan

¹⁵ Afifuloh, skripsi: “Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film “Insya Allah Sah”)” (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

dengan motivasi. Dalam konteks ini motivasi yang dilakukan adalah dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman yang sarat akan moral dan kemanusiaan. Sedangkan secara teknik, komedi dalam film ini menggunakan kombinasi tiga teknik yakni teknik humor lakuan, grafis, dan sekaligus literatur karena di dalamnya juga disampaikan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an baik secara tersirat maupun tersurat.

Persamaan yang terdapat pada penelitian Afifuloh dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggali tentang bagaimana komedi sebagai media dakwah. Namun yang menjadi perbedaannya adalah fokus objek penelitiannya, dimana penelitian Afifuloh meneliti tentang pesan dakwah pada film, sedangkan penulis meneliti tentang pesan dakwah pada konten YouTube.

Kelima, skripsi hasil penelitian Novika Meylani¹⁶, mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul *Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur* pada tahun 2020. Fokus penelitian Novika Meylani yaitu mengetahui pesan dakwah tentang materi shalawat dalam video ceramah di channel YouTube Wirda Mansur. Berdasarkan penelitian itu dapat diketahui bahwa isi konten pada channel YouTube Wirda Mansur yang lebih pada daily lifenya, contohnya Video Blog (Vlog), tips atau tutorial, motivasi, podcast, dan juga video ceramah. Pesan dakwah yang bisa penulis ambil antara lain (1) Pesan dakwah nilai aqidah yang membahas tentang keimanan. Dalam pembahasan dan juga solusi yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadits. Serta Wirda yang selalu menanamkan rasa keimanan kepada penonton agar selalu meminta dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah (2) Pesan dakwah syariat. Mengenai ibadah, muamalat, dan hukum-hukum Allah SWT. Dari materi yang Wirda sampaikan, peneliti menyimpulkan bahwa shalawat hukumnya sunnah muakkad atau sangat dianjurkan (3) Pesan dakwah akhlak atau perilaku meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk. Contohnya akhlak perihal berbakti kepada orang

¹⁶ Novika Meylani, skripsi: "Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur" (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

tua, akhlak berbuat baik kepada sesama, serta akhlak dalam mencintai dan menghormati Allah SWT dan Rasulullah SAW dengan cara bershalawat untuk-Nya.

Persamaan yang terdapat pada penelitian Novika Meylani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggali pesan dakwah yang terdapat pada suatu konten. Namun yang menjadi perbedaannya adalah fokus objek penelitian dan metode analisisnya. Dimana penelitian Novika Meylani meneliti konten dakwah pada channel YouTube Wirda Mansur dan menggunakan metode analisis isi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti konten YouTube Pemuda Tersesat dan menggunakan metode analisis wacana kritis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulis untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Untuk itu penulis akan Menyusun dan membagi penelitian ini secara sistematis yang terdiri dari 5 bab:

- Bab I Bagian pertama akan membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan kajian Pustaka. Pada kajian Pustaka disajikan penelitian-penelitian terdahulu
- Bab II Bagian kedua, menjelaskan mengenai kajian teoritik. Kajian teoritik menjabarkan tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian
- Bab III Bagian ketiga, membahas mengenai metode penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV Bagian keempat disajikan data dan analisis data
- Bab V Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang didapat dan penutup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komedi

1. Pengertian komedi

Komedi memiliki kata asal dari bahasa Yunani yaitu *komos* yang berarti suka ria atau *komai* yang merujuk pada *village* (desa) dan *oda* diartikan sebahai ode atau lagu. Komedi merupakan suatu bentuk drama yang membuat kita tertawa dan memiliki akhir yang bahagia. Komedi hadir dalam bentuk sastra, gambar, maupun bentuk seni lain yang mengandung unsur lucu didalamnya. Komedi memiliki karakteristik yang menarik diantaranya yaitu mengarah pada sikap pragmatis dan egalitarian, sementara tragedi lebih kepada sesuatu yang ideal dan elitis. Ketika tragedi menawarkan berbagai nilai keteladanan dalam hidup, komedi menaruh sedikit saja perkara nilai dan menekankan pada kebertahanan. Komedi menampilkan diri sebagai perkara mental seseorang dalam mengarungi hidup yang jauh dari kesan ideal yang seringkali ditonjolkan dalam tragedy. Secara menarik, komedi menempatkan kembali kehidupan sebagai objek yang biasa saja dan terikat dengan realitas yang membelenggu manusia.¹⁷

2. Jenis-jenis komedi

Komedi memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu¹⁸:

a. Slaptick

Merupakan jenis komedi fisik yang mudah dicerna dan bermain pada lingkup yang luas. Komedi jenis ini bisa dilihat Ketika seseorang comedian jatuh dari kursi, memasukan benda asing kemulut, melempar makanan ke wajah orang, dll.

¹⁷ Fitri Kumalasari, Skripsi “Komedi Sebagai Diskursus: Suatu Penjungkirbalikan Logika Universalitas”, (Depok: Universitas Indonesia), hlm. 9-10.

¹⁸ Maressa Anastasya, Pengertian Komedi – Sejarah, Patokan dan Jenis, <https://adammuiz.com/komedi/>, diakses pada 31 Oktober 2022.

b. Mencela diri sendiri

Merupakan jenis komedi yang berkonsep merealisasikan sesuatu dengan diri sendiri sehingga membuat tertawa dengan dirinya.

c. Dark Comedy

Merupakan jenis komedi yang didasari pada observasi sisi gelap kehidupan harian. Aspek yang dipakai meliputi aktual dari dunia politik, olahraga, hiburan, agama, rasisme, terorisme, dll.

d. Komedi Biru

Merupakan komedi yang membahas tentang suatu hal yang berbau seks serta tema tabu lainnya.

e. Observasi

Merupakan komedi yang berasal dari hal yang benar terjadi dalam kehidupan harian.

f. Komedi karakter

Merupakan komedi yang didasari dari kepintaran seorang komedian untuk menciptakan karakter yang bertingkah lucu.

g. Komedi romantis

Merupakan jenis komedi di mana penulis naskahnya tidak mengikuti konvensi komedi klasik. Penulisnya sebagian besar peduli dengan nasib imajinasinya serta menulis yang dipikirkan.

h. Komedi kesalahan

Dalam jenis komedi ini, penulis akan memikirkan kesalahan pada karakternya. Setiap karakter tidak akan menyadari tentang apa yang sedang terjadi. Sebagian besar kesalahan terjadi karena kesalahan identitas.

i. Komedi sentimental

Merupakan jenis komedi khusus yang penulisnya fokus pada sifat sentimental serta emosional karakter.

j. Komedi lelucon

Merupakan jenis komedi yang penulisnya berkonsentrasi untuk menghasilkan tawa. Di dalam jenis komedi ini, penikmatnya bisa mengamati pemakaian eposide komedi yang pendek.

3. Dark Comedy

a. Pengertian *Dark Comedy*

Dark Comedy merupakan suatu bercandaan atau salah satu jenis humor yang mengambil topik pada hal-hal yang biasanya disembunyikan pada kegelapan, hal-hal yang tabu untuk dibahas namun tidak serta merta sara dan pembahasannya lebih kearah sensitive.¹⁹ Maksud dari hal-hal yang disembunyikan pada kegelapan itu sendiri yaitu hal-hal yang biasanya dianggap tidak enak atau tidak pantas untuk dibicarakan. Dark Comedy lebih menyentuh topik-topik yang tidak umum, contohnya kematian, depresi, ketakutan, kejahatan dsb.

Jenis humor ini dapat dicirikan sebagai keprihatinan modernisme yang umumnya didefinisikan oleh ambivalensi, kronologi yang membingungkan, plot yang tampaknya tidak menuju kemana-mana, dan konflik yang saling bertentangan. Jenis humor ini pada umumnya menentang system apapun yang dianggap tidak sesuai dengan pengalaman atau intuisi pribadi, baik itu dalam system politik, etis, agama, atau bahkan naratif.²⁰

Jenis humor ini sering dipakai oleh Angkatan bersenjata untuk menghibur diri di tengah pertempuran, karena hampir semua kondisi yang mereka temui adalah hal yang menyeramkan dan beresiko buruk.

¹⁹ Hendik Ediarso, Dr. Mulyono, M.Hum. “Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklusa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis dan Humor”. Sapala Volume 8 Nomer 01 (2021). hlm. 4.

²⁰ Lisa Colletta. DARK HUMOR AND SOCIAL SATIRE IN THE MODERN BRITISH NOVEL. New York: Palgrave Macmillan, 2003. hlm. 4.

Bukan meratapi, para prajurit malah berusaha untuk melihat sisi lucu dari kondisi yang sedang dialami. Cara tersebut dikira ampuh untuk menghilangkan atau meredam stress sehingga tidak mengganggu Kesehatan mental saat berperang.²¹ Sayangnya, di Indonesia jenis komedi ini tidak semua orang bisa mencerna dengan baik. Tak jarang, jenis komedi ini menuai kontroversi yang membuat orang yang mendengarnya menjadi marah atau tersinggung.

b. Kriteria *Dark Comedy*

Komedi merupakan salah satu metode berpendapat dalam hal kritik sosial masyarakat. Komedi berpengaruh pada jalan kehidupan seseorang menuju cara berpikir dewasa. Komedi dapat mengandung kritik, masukan dan pesan berwujud bahasa. Kritik, masukan dan pesan dimaksudkan pada keadaan sosial serta permasalahan kehidupan. Menurut Gervais dan Wilson, identitas dasar dari komedi yaitu adanya keganjilan yang diikuti munculnya resolusi. Gervais dan Wilson melanjutkan, bahwa ciri dasar humor diistilahkan dengan "*nonserious social incongruity*". Sesuatu hal yang terasa bersama sebagai wujud keganjilan, tapi bersamaan dengan itu juga sebagai satu hal yang tidak serius.²²

Booth-Butterfield, memberikan penekanan bahwa komedi sebagai perilaku yang disengaja baik verbal ataupun nonverbal dalam rangka mendapatkan respon positif dalam artian gelak tawa serta sukacita. Pada kasus *Dark Comedy*, kesengajaan diawali sebuah pemikiran mendasar terkait sensitivitas terhadap sekitar, lalu dilakukan penyampaian secara tersirat sehingga menciptakan

²¹ Dr. Rizal Fadli, Humor Gelap Semakin Diminati, Apa Manfaatnya?, <https://www.halodoc.com/artikel/humor-gelap-semakin-diminati-apa-manfaatnya>, diakses 15 April 2022.

²² Hendik Ediarso dan Mulyono, "Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklausa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis Dan Humor", Sapala, Vol. 8, No. 1 (2021), hlm. 1.

pandangan baru. *Dark Comedy* sengaja diciptakan personal dari sesuatu yang pada kenyataannya bersifat sensitif sampai “negatif”. Negatif dalam hal ini perihal unsur kehidupan 18+ seperti pornoaksi, penyakit, rasis, religi/agama, kekerasan, argumen, tragedi, sarkasme, kritik pada organisasi, serta kematian.²³

Arwah Setiawan, mengatakan komedi yaitu perasaan atau gejala yang menciptakan tekanan dari dalam diri sehingga jadi tertawa serta cenderung tawa pada bagian mentalitas. Artinya, komedi dapat berbentuk perasaan sadar pada diri dari hasil pengaruh internal/eksternal yang akhirnya memunculkan efek tawa. Selanjutnya, komedi memiliki 4 hal, (1) sumber kejutan dan keanehan, (2) faktor rasa malu, (3) menentang akal sehat, serta (4) pembesaran masalah. 4 hal itu akan muncul dari penerimaan verbal berbentuk kalimat/satuan gramatikal lainnya, yang mana penciptaanya memiliki faktor sengaja dalam pembuatannya. Penyajian dari hal itu bisa berwujud pada bidang informasi serta komunikasi, tulis ataupun lisan, serta keseharian.²⁴

Dark comedy berinti pada eksplorasi terkait masalah sensitif bagi beberapa personal. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Pandji, pada intinya "dark humour/dark jokes" berfokus pada pengangkatan sekaligus pembahasa sesuatu yang dianggap tabu dalam masyarakat sehingga menjadi pandangan baru terhadap hal dan layak direnungi bersama. Pandji melanjutkan bahwa kesengajaan seseorang berperan besar terhadap adanya humor gelap. Pengangkatan pemikiran secara dalam terkait hal-hal tabu yang sensitif membuat humor gelap memiliki pro-kontra di masyarakat, seperti membahas hal-hal yang

²³ Hendik Ediarso dan Mulyono,.... hlm. 2.

²⁴ Hendik Ediarso dan Mulyono, “Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklausa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis Dan Humor”, Sapala, Vol. 8, No. 1 (2021), hlm. 4.

umumnya dianggap tabu seperti kematian, pembunuhan, bunuh diri, penyakit, cacat, atau peperangan, dengan hiburan yang pahit dan menyajikan topik yang tragis, menyusahkan, atau mengerikan, dalam istilah yang lucu. Hal-hal yang dianggap tabu ini dibahas dengan cara yang ringan dan menjadi tema komedi. Dark jokes tidak memiliki pasar seluas jenis komedi pada umumnya. Banyak orang menganggap hal-hal yang diangkat dalam jenis komedi ini merupakan hal-hal yang tidak layak untuk dianggap sebagai lelucon.²⁵

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah merupakan istilah dari kata kerja bahasa arab yaitu *da'a – yad'u* menjadi bentuk masdar *da'wah* yang berarti menyeru, memanggil, mengajar, menjamu.²⁶ Sedangkan pengertian dakwah secara istilah ada beberapa pendapat yang berbeda dari para ahli yang mendalami dakwah, yaitu:²⁷

- a. Syech Ali Mahfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.
- b. HSM. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek Dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah Islamiyah yaitu setiap aktivitas dengan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariaat serta akhlaq Islamiyah

²⁵ Hendik Ediarso dan Mulyono, “Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklasa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis Dan Humor”, Sapala, Vol. 8, No. 1 (2021), hlm. 4-5.

²⁶ Aminudin, ”Konsep Dasar Dakwah”, Al-Munzir, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, hlm. 31

²⁷ Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 9-10.

- c. Prof. Dr. H. Aboebakar Atjeh dalam bukunya “beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam’ mengatakan dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik
- d. Prof. Toha yahya Oemar, MA. Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat
- e. Drs. H. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma’ruf nahyi munkar untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan di akhirat

Dari pengertian diatas dapat diketahui dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, di mana intinya berada pada ajakan dorongan (motivasi, rangsangan serta bimbingan) terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.²⁸

2. Dasar Hukum Dakwah

Dasar pijakan hukum dakwah yaitu berpacu pada Al-Qur’an dan Hadist:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

²⁸ Aminudin, “Konsep Dasar Dakwah”, Al-Munzir, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, hlm. 33.

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam hadist nabi menyatakan, Abdullah bin Amr r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً...

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat....”

Makna dari hadits tersebut yaitu suatu perintah yang disampaikan Rasulullah kepada umatnya agar mereka menyampaikan dakwah meskipun hanya satu ayat.²⁹ Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadis di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya hukum berdakwah adalah wajib.

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur- unsur dakwah merupakan komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (obyek dakwah), materi dakwah, *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

a. Da'i (pelaku dakwah)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau Lembaga.³⁰

b. Mad'u (obyek dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi saran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik

²⁹ Novika Meylani, skripsi: "Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur" (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. 21.

³⁰ Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 58.

manusia yang beraga Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan,³¹

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.³² Pada dasarnya, berdakwah dapat menggunakan berbagai macam media, yang terpenting dapat menimbulkan perhatian mad'u menerima pesan dakwah. Media massa telah meningkatkan kecepatan dan jangkauan komunikasi yang sangat luas pada abad ini, contohnya seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya.

Dari segi pesan penyampaian dakwah dibagi tiga golongan yaitu:³³

1) *The Spoken Words* (yang berbentuk ucapan)

Yang termasuk kategori ini ialah alat yang dapat mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap oleh telinga; disebut juga dengan the audial media yang biasa dipergunakan sehari-hari seperti telepon, radio, dan sejenisnya termasuk dalam bentuk ini.

2) *The Printed Writing* (yang berbentuk tulisan)

Yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang tercetak, gambargambar tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah, brosur, pamplet, dan sebagainya.

³¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 66.

³² Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah", *Al-Munzir*, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, hlm. 39.

³³ Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah", *Al-Munzir*, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, hlm. 39-40.

3) *The Audio Visual* (yang berbentuk gambar hidup)

Yaitu merupakan penggabungan dari golongan di atas, yang termasuk ini adalah film, televisi, video, dan sebagainya.

e. Thariqah (metode)

Thariqah merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan wasilah. Bila wasilah merupakan alat untuk menyampaikan suatu pesan dakwah, thariqah disini merupakan suatu metode yang dilakukan oleh da'i untuk menyampaikan suatu pesan dakwah.³⁴

f. Atsar (efek)

Atsar atau yang biasa kita sebut dengan *feed back* (umpan balik) merupakan reaksi dari para mad'u.

4. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *median* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti alat perantara. Media atau wasilah dalam bahasa arab bisa berarti *al- wushlah, at attishad*, merupakan semua hal yang dapat mengantarkan terciptanya kepada sesuatu yang dimaksud. Media dakwah merupakan segala sesuatu yang digunakan atau menjadi suatu alat yang menunjang bagi para da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada khalayak.³⁵

Pada dasarnya dakwah merupakan salah satu contoh dari komunikasi dakwah, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang respon atau perhatian dari para penerima dakwah tersebut. Berdasarkan banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dari dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu Sebagai berikut:³⁶

³⁴ Aminuddin. Media Dakwah. Al-Munzir Vol. 9. No. 2. November 2016. hlm. 361.

³⁵ Aminuddin. Media Dakwah. Al-Munzir Vol. 9. No. 2. November 2016. hlm. 346.

³⁶ Aminuddin,.... hlm. 349.

a. Media Massa

Media massa merupakan alat yang sering digunakan oleh khalayak dalam berkomunikasi. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu surat kabar, radio, televisi.

b. Media non massa

Media non massa ini biasanya digunakan oleh orang-orang tertentu atau kelompok tertentu dalam berkomunikasi, contohnya seperti surat, telepon, SMS, telegram, faks, papan pengumuman, CD, Email, dan sebagainya. Media non mass dapat juga seperti lisan (pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dsb), tulisan (majalah, spanduk, e-mail, sms, dsb), lukisan, audio visual, dan akhlak yaitu perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Dari penggolongan media diatas, media juga dapat digolongkan juga dari segi sifatnya. *Pertama*, media tradisional, merupakan berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan umum terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, contohnya seperti ludruk, wayang, drama, lenong dan sebagainya. *Kedua*, media modern, merupakan media yang diistilahkan sebahai media elektronika, media yang lahir dari teknologi. Contoh dari media modern ini yaitu televisi, radio, pers dan sebagainya.³⁷

Secara umum media dakwah yang dapat menjadi alat bagi para da'i untuk menyampaikan pesannya dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:³⁸

a. Media visual

Media visual merupakan suatu media atau alat yang dapat dioperasikan oleh da'i untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Contohnya seperti gambar, foto, dan sebagainya.

³⁷ Aminuddin. Media Dakwah. Al-Munzir Vol. 9. No. 2. November 2016. hlm. 350.

³⁸ Aminuddin,.... hlm. 350-354.

b. Media audio

Media audio merupakan suatu media atau alat yang dapat dioperasikan oleh da'i untuk kepentingan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Contohnya seperti radio, tape recorder.

c. Media audio visual

Media audio visual merupakan media penyampaian informasi mengenai pesan dakwah yang dapat ditampilkan dan mengandung unsur gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya seperti televisi, film, video, dan sebagainya.

d. Media cetak

Media cetak merupakan media penyampaian pesan dakwah berupa tulisan yang tercetak. Contohnya seperti buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

C. Media Sosial YouTube

Media sosial merupakan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas tersebut yaitu dapat melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat diakses oleh umum selama 24 jam penuh.³⁹

Sedangkan YouTube merupakan perusahaan yang mengumpulkan koleksi user *generated content* memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film *full-length* melayani lebih dari dua miliar video perhari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video online.⁴⁰ YouTube merupakan situs web yang memungkinkan penggunanya mengunggah, menonton dan berbagi video.

³⁹ Umam. Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>. diakses pada 24 Oktober 2022.

⁴⁰ Anis Fitriani, skripsi: "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 52.

Perusahaan ini dibangun pada tahun 2005 oleh Steve Chen (CTO mantan) dan Chad Hurley (mantan CEO). YouTube merupakan anak perusahaan dari Google. YouTube resmi dibeli Google pada November 2006 dengan nilai sebesar US\$1.65 miliar. Perusahaan youtube berpusat di San Bruno California.

YouTube berisi konten Video yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara, mulai dari konten hiburan, berita, edukasi, musik, sampai dakwah Islam semuanya ada di YouTube. Oleh sebab itu YouTube lebih cenderung menarik dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan medsos lainnya.

D. Pengertian, Karakteristik dan Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis

Wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan, sehingga membentuk sebuah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat tersebut.⁴¹ Syamsuddin menjelaskan bahwa pengertian wacana tersebut merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tutur yang mengungkap suatu subyek yang disajikan secara teratur dan sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, serta dibentuk dari unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.⁴² Analisis Wacana Kritis berpandangan bahwa wacana atau pengguna bahasa dapat menjadi tempat bersemayamnya kekuasaan, yaitu relasi yang tidak seimbang sebagai wujud penguasaan bahasa, baik secara lisan maupun secara tertulis.⁴³ Penggunaan bahasa dapat direpresentasikan sebagai kekuasaan, pengguna bahasa disini bersifat ideologis, dari sini dapat diketahui bahwa bahasa merepresentasikan suatu ideologi. Ideologi merupakan cara tertentu dalam merepresentasikan dan membentuk masyarakat dengan mereproduksi

⁴¹ Dr. Diana Silaswati, M.Pd. Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Analisis Wacana, FKIP Universitas Bale Bandung: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajaran, Vol. 12 No. 1, April 2019, hlm. 2.

⁴² Dr. Diana Silaswati, M.Pd,.... Hlm. 2.

⁴³ Praptomo Baryadi, Analisis Wacana, (Jogja: Universitas Sanata Dharma), hlm. 6.

relasi kekuasaan yang tidak seimbang, yaitu hubungan dominasi dan eksploitasi.⁴⁴

Dalam analisis wacana kritis ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Tindakan

Pada analisis wacana sebuah wacana dapat dikatakan sebagai suatu Tindakan atau dalam arti lain, dengan pemahaman tersebut wacana dapat diartikan sebagai suatu bentuk interaksi.⁴⁵ Bentuk interaksi ini terjadi Ketika seseorang mengungkapkan sesuatu dengan bahasa, bahasa digunakan seseorang untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Wacana dipandang sebagai alat untuk menerima atau memberi suatu informasi yang diberikan secara sadar bukan suatu yang diluar kendali.

2. Konteks

Untuk memahami analisis wacana kritis tidak hanya dengan mengamati wacana sebagai bentuk tindakan, namun analisis wacana kritis juga mempertimbangkan konteks dari wacana, seperti latar situasi, peristiwa, dan kondisi.⁴⁶ Kontek memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakai bahasa, situasi di mana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya.⁴⁷

3. Historis

Salah satu aspek penting untuk mengetahui suatu teks adalah menempatkan wacana itu dalam konteks historis. Pemahaman mengenai wacana teks ini hanya akan diperoleh jika kita bisa memberikan konteks historis di mana teks itu diciptakan.⁴⁸ Dalam hal ini untuk menganalisis

⁴⁴ Praptomo Baryadi, Analisis Wacana, (Jogja: Universitas Sanata Dharma), hlm. 7.

⁴⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 8.

⁴⁶ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 8.

⁴⁷ Eriyanto,.... hlm. 8.

⁴⁸ Eriyanto,.... hlm, 10-11.

wacana perlu adanya tinjauan mengapa wacana itu dikembangkan, mengapa memakai bahasa seperti itu, dan seterusnya.

4. Kekuasaan

Pada elemen kekuasaan (*power*) ini setiap wacana yang muncul dalam bentuk teks, percakapan, atau apa pun, tidak dianggap sebagai sesuatu yang alamiah, wajar, dan netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan.⁴⁹

5. Ideologi

Pada elemen ideologi ini merupakan analisis wacana yang bersifat kritis, hal ini dikarenakan suatu teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi itu sendiri.⁵⁰

Dari karakteristik yang telah disebutkan di atas dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan suatu proses penelitian. Analisis wacana kritis dikenal memiliki beberapa pendekatan, di antaranya:⁵¹

1. Analisis Bahasa Kritis (*Critical Linguistics*)

Pendekatan analisis bahasa kritis ini dibentuk oleh sekelompok pengajar di Universitas East Anglia pada tahun 1970-an. Pendekatan ini banyak dipengaruhi oleh teori sistematik tentang bahasa yang diperkenalkan oleh Halliday. Dalam pendekatan ini berfokus pada susunan bahasa lalu dikaitkan dengan ideologi. Intinya pendekatan analisis bahasa kritis ini melihat bagaimana susunan bahasa membawa posisi dan makna dari suatu ideologi tertentu. Dengan kata lain, aspek ideologi ini diamati melalui pilihan bahasa dan struktur tata bahasa yang dipakai.

11. ⁴⁹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm.

⁵⁰ Eriyanto,.... hlm. 13.

⁵¹ Eriyanto,.... hlm. 15-19.

2. Analisis Wacana Pendekatan Prancis (*French Discourse Analysis*)

Analisis wacana pendekatan Prancis dikenal juga sebagai pendekatan Pecheux, pendekatan ini banyak dipengaruhi oleh teori ideologi Althusser dan teori wacana Foucault. Pendekatan ini memandang bahasa dan ideologi bertemu pada pemakai bahasa, dan materialisasi bahasa pada ideologi. Bahasa dan ideologi ini memuat kata yang digunakan dan kata-kata tersebut memuat suatu makna yang menunjukkan posisi seseorang dalam suatu kelas tertentu. Bahasa menjadi medan perang yang digunakan oleh berbagai kelompok dan kelas sosial yang berusaha menanamkan ideologinya.

3. Pendekatan Kognisi Sosial (*Socio Cognitive Approach*)

Pendekatan kognisi sosial ini dikembangkan oleh pengajar di Universitas Amsterdam, Belanda, dengan tokohnya yaitu Teun A. Van Dijk dan beberapa koleganya pada kurun waktu tahun 1980-an. Fokus pada pendekatan ini yaitu kognisi sosial, karena menurut Van Dijk, kognisi sosial merupakan elemen penting dalam produksi wacana. Suatu wacana tidak dilihat dari struktur wacananya saja, namun juga melihat bagaimana proses suatu wacana itu diproduksi. Proses wacana disini merupakan kognisi sosial.

4. Pendekatan Perubahan Sosial (*Sociocultural Change Approach*)

Pendekatan perubahan sosial memusatkan perhatiannya pada bagaimana wacana dan perubahan sosial. Pendekatan ini melihat wacana sebagai praktik sosial yang berhubungan dengan dialektis antara praktik diskursif tersebut dengan identitas dan relasi sosial. Pendekatan ini menjelaskan bahwa bagaimana wacana diproduksi, mereproduksi *status quo*, dan mentransformasikannya.

5. Pendekatan Wacana Sejarah (*Discourse Historical Approach*)

Pendekatan wacana sejarah ini dikembangkan oleh sekelompok pengajar di Vienna di bawah Ruth Wodak. Wodak dkk menyebut wacana sebagai historis, karena analisis wacana harus menyertakan konteks-

konteks sejarah bagaimana wacana tentang suatu kelompok atau komunitas digambarkan.

E. Analisis Wacana Kritis Van Dijk

Studi analisis wacana kritis Van Dijk menekankan pada representasi mental dan proses yang terjadi pada penggunaan bahasa saat mereka memproduksi, memahami, wacana dan ikut serta dalam bagian interaksi verbal, mengetahui sejauh mana mereka terlibat interaksi ideologi, pengetahuan dan kepercayaan kelompok tertentu.⁵²

Model analisis Van Dijk disebut juga sebagai kognisi sosial. Menurut van Dijk dalam menganalisis wacana tidak hanya menganalisis teks semata namun perlu diamati pula bagaimana teks tersebut diproduksi, kenapa teks semacam itu diproduksi.⁵³ Kognisi sosial merupakan menggabungkan tiga model analisis menjadi satu kesatuan. Model analisis teks dapat dilihat dalam tiga aspek yakni; struktur sosial (struktur makro) dengan struktur makro yakni elemen wacana berupa gaya bahasa, kalimat, dan lain sebagainya. Inti dari jenis penelitian ini yaitu bagaimana menggabungkan ketiga dimensi tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.⁵⁴

Teun A. Van Dijk mengkategorikan wacana menjadi 3 bagian, diantaranya:

1. Teks

Menurut Teun A. Van Dijk, dalam dimensi teks yang diteliti adalah strategi wacana yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk memarjinalkan suatu kelompok, gagasan atau peristiwa tertentu.⁵⁵ Pada analisis teks Van Dijk membagi menjadi tiga tingkatan:

⁵² Nur Sarah, Skripsi: "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran" (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm. 29-30.

⁵³ Subur Ismail, "Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana", No. 69, 2008.

⁵⁴ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 224.

⁵⁵ Rismala Muffida, Nori Anggraini, Ira Anisa Purawinangun, "Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 28 Kota:

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan pemaknaan secara global/umum pada suatu teks yang sedang diamati sesuai dengan tema yang diangkat oleh suatu teks.⁵⁶

b. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks serta bagian yang tersusun dalam teks tersebut.⁵⁷

c. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna wacana yang diamati melalui bagian terkecil dari suatu teks yakni berupa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, serta gambar.⁵⁸

Teun A. Van Dijk berpendapat bahwa dari suatu wacana terdapat beberapa elemen yaitu :

1) Tematik

Secara harfiah, tematik mempunyai arti sesuatu yang sudah dibebarkan atau sesuatu yang sudah diposisikan. Kata tematik sendiri berasal dari bahasa Yunani *tithenai* yang mempunyai arti menempatkan atau meletakkan. Elemen ini merupakan gambaran umum dari suatu teks, bisa dikatakan gagasan inti, ringkasan, pokok utama dari sebuah teks.⁵⁹

Teun A. Van Dijk mempunyai pokok gagasan pada elem ini yaitu suatu wacana umumnya dibentuk dalam tata aturan (*macrorule*). Van Dijk mendefinisikan teks tidak hanya mencerminkan pandangan atau topik tertentu, namun Van Dijk

Tangerang”, *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 10 No. 1, Januari 2021, hlm. 35.

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 226.

⁵⁷ Eriyanto,.... hlm. 226.

⁵⁸ Eriyanto,.... hlm. 226.

⁵⁹ Eriyanto,.... hlm. 226.

mendefinisikan teks juga sebagai pandangan umum yang koheren atau disebut koherensi global (*global coherence*). Koherensi global tersebut merupakan bagian-bagian dalam teks yang jika diruntut akan merujuk pada suatu gagasan umum, dan bagian-bagian tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut.⁶⁰

2) Skematik

Pada umumnya, suatu teks atau wacana pasti memiliki sebuah skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Skema tersebut menunjukkan bagaimana bagian dari teks disusun dan diurutkan lalu membentuk kesatuan arti. Misal dalam keseharian terdapat wacana percakapan yang mempunyai skema salam perkenalan, isi pembicaraan dan salam penutup atau perpisahan. Pada ranah wacana pengetahuan seperti artikel, jurnal, makalah, dan karya ilmiah lainnya juga terdapat skema, skema dalam wacana tersebut yaitu abstraksi, latar belakang masalah, hipotesis, isi, tujuan, dan kesimpulan.

Arti penting dari elemen ini menurut Van Dijk bahwa strategi wartawan dalam mendukung tema tertentu yang ingin disampaikan dengan cara menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skema disusun sebagai cara menentukan bagian mana yang ingin didahulukan dan bagian mana yang akan dijadikan informasi tersembunyi.⁶¹

3) Semantik

Dalam analisis wacana model Van Dijk ini, beliau mengkategorikan elemen semantik sebagai makna local. Biasanya makna local memiliki makna yang lebih dari satu. Seperti yang kita

⁶⁰ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 230.

⁶¹ Eriyanto, hlm. 234.

tahu, bahwa bahasa digunakan oleh media sebagai alat untuk menggiring opini publik, kepentingan, juga digunakan alat untuk memberi pendapat.⁶² Makna yang terdapat pada suatu teks dapat diamati dengan beberapa hal seperti latar, detail, maksud dan peranggapan.

Dalam berita, latar merupakan bagian dari berita yang bisa mempengaruhi semantik (arti) yang akan ditampilkan. Pada suatu teks, latar dapat menjadi alasan untuk membenarkan suatu gagasan. Oleh karena itu, elemen latar ini berguna untuk membongkar maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan.⁶³

Elemen selanjutnya yaitu detail, elemen detail pada suatu wacana berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan oleh seseorang. Elemen detail ini merupakan salah satu strategi yang dimiliki oleh wartawan yang bertujuan untuk mengekspresikan bagaimana sikapnya dengan cara yang implisit. Yang harus dipelajari pada elemen ini yaitu dari keseluruhan dimensi peristiwa, bagian mana wacana yang telah diuraikan oleh wartawan, dan bagian mana dari uraian tersebut dengan detail.⁶⁴

Selanjutnya terdapat elemen wacana yang disebut dengan maksud, hampir sama dengan elemen detail yang dimana informasi yang menguntungkan komunikator akan diurai dengan detail yang panjang. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Namun sebaliknya, informasi yang tidak menguntungkan komunikator akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi. Pada akhirnya publik hanya akan disajikan informasi yang hanya menguntungkan

⁶² I Nyoman Payuyasa, "Analisis Wacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV", Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 5 (2017), hlm. 19.

⁶³ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 235.

⁶⁴ Eriyanto,.... hlm. 238.

bagi komunikator.⁶⁵ Selanjutnya terdapat elemen peranggapan, elemen ini bertujuan mendukung makna dari suatu teks atau wacana dengan cara menampilkan narasumber yang bisa memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

4) Sintaksis

Analisis sintaksis berkaitan dengan bagaimana runtutan, penataan suatu kalimat dan bagaimana pemilihan suatu kalimat. Analisis sintaksis dapat diamati dengan cara melihat koherensi, pengingkaran, bentuk kalimat dan kata ganti.

a) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antarkata atau kalimat dalam suatu teks. Koherensi ini merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dihubungkan atau sebaliknya dianggap saling terpisah. Elemen ini dapat ditemukan dengan sangat mudah, diantaranya dengan mengamati adanya kata hubung (konjungsi) yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Kata hubung (konjungsi) atau pemisah tersebut contohnya dapat dituliskan seperti “mengakibatkan” yang akan menghubungkan dua peristiwa dan kata hubung “dan” yang akan menjadikan dua kalimat dipandang sesuatu yang terpisah.⁶⁶

b) Pengingkaran

Elemen pengingkaran merupakan bentuk dari praktik wacana yang menggambarkan bagaimana wartawan menyembunyikan apa yang ingin diekspresikan secara implisit. Dalam arti yang umum, pengingkaran merupakan sikap dari seorang wartawan yang menyerujui suatu wacana, padahal yang

⁶⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 240.

⁶⁶ Eriyanto,.... hlm. 242.

sesungguhnya ia tidak menyetujuinya dengan memberikan argumentasi yang menyangkal persetujuan tersebut.⁶⁷

Contohnya sebagai berikut:

“Memang ada beberapa polisi yang jahat, tetapi banyak juga polisi yang baik.”

c) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir yang logis yaitu menggunakan prinsip kausalitas. Prinsip kausalitas mengidentifikasikan susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Prinsip kausalitas ini menerangkan bahwa apakah A yang menjelaskan B, atau sebaliknya B yang menjelaskan A. Elemen ini bukan saja soal teknis kebenaran tata bahasa saja, melainkan elemen ini dapat menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Elemen ini mempunyai dua struktur yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang dapat menjadi subjek dari suatu pernyataan, sedangkan dalam kalimat yang berstruktur pasif, seseorang dapat menjadi objek dari suatu pernyataan.⁶⁸

d) Kata ganti

Kata ganti merupakan suatu elemen yang bertujuan untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Elemen ini dijadikan alat oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam suatu wacana. Kata ganti disini dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap asli dari komunikator. Namun jika menggunakan kata ganti

⁶⁷ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 249.

⁶⁸ Eriyanto,.... hlm. 251.

berupa “kita” dapat menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu kelompok atau suatu komunitas.⁶⁹

5) Stilistik

Stilistik merupakan suatu kajian yang mengkaji pemilihan kata yang akan digunakan sebagai alat penutur dalam menyampaikan pesan pada suatu teks. Bukan hanya intonasi yang dapat mempengaruhi penerimaan pesan, namun pemilihan kata dalam suatu teks juga dapat mempengaruhi proses penerimaan pesan.⁷⁰

Kajian ini biasa juga disebut dengan leksikon. Umumnya elemen ini menunjukkan tentang bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata dari berbagai kemungkinan kata yang ada. Contohnya kata “meninggal”, kata meninggal ini mempunyai kata lain yang sama maknanya yaitu kata mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir dan sebagainya. Pemilihan kata disini bukan saja karena kebetulan, namun mempunyai sebuah ideologis yang menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap suatu fakta.⁷¹

6) Retoris

Elemen retorik merupakan elemen yang berhubungan dengan cara penekanan pesan yang dilakukan oleh komunikator, hal ini dapat diketahui melalui pemakaian grafis, metafora dan ekspresi.

a) Grafis

Elemen grafis merupakan bagian yang akan diteliti karena terdapat kemungkinan informasi yang ditekankan atau

⁶⁹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 253-254..

⁷⁰ I Nyoman Payuyasa, “Analisis Wacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV”, Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 5 (2017), hlm. 21.

⁷¹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 255.

ditonjolkan (dianggap penting) oleh seseorang yang bisa dilihat pada suatu teks atau wacana. Dalam teks berita, elemen grafis biasanya muncul pada bagian tulisan yang dibuat beda dengan tulisan yang lainnya, contohnya dengan pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk juga dengan adanya pemakaian caption, raster, grafik, gambar, atau label untuk mendukung pemaknaan suatu teks.⁷²

b) Metafora

Elemen metafora merupakan ornamen atau pemanis pada suatu teks atau wacana, dapat berupa kiasan atau ungkapan. Pemakaian metafora disini dapat menjadi petunjuk karena biasanya dipakai oleh wartawan sebagai landasan berfikir, alasan pembenaran atas pendapat terhadap publik. Wartawan memakai elemen metafora ini bertujuan untuk memperkuat pesan utama yang akan disampaikannya melalui kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno bahkan bisa juga ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci.⁷³

c) Ekspresi

Elemen ini merupakan suatu proses penyampaian gagasan atau pendapat melalui mimik wajah seseorang.

⁷² Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 257.

⁷³ Eriyanto,.... hlm. 259

2. Kognisi Sosial

Teun A Van Dijk beranggapan bahwa analisis wacana tidak hanya dibatasi oleh struktur teks menandakan pemaknaan, pendapat dan ideologi yang diperoleh dari struktur wacana.⁷⁴ Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.⁷⁵

Van Dijk menyebutkan untuk memahami suatu teks dapat kita lakukan dengan melalui skema atau model yang ada. Skema diartikan sebagai struktur mental yang mencangkup bagaimana kita memandang seseorang, peranan sosial, dan peristiwa. Van Dijk menerangkan bahwa ada beberapa skema atau model, diantaranya:⁷⁶

a. Skema person (*Person Schemas*)

Skema ini merupakan gambaran bagaimana seseorang memandang orang lain. Misalnya seorang wartawan Islam dalam memahami seseorang narasumber beragama budha yang memiliki potensi berpengaruh dalam suatu berita yang akan ditulisnya.

b. Skema diri (*Self Schemas*)

Skema ini merupakan hubungan tentang bagaimana memandang diri sendiri, memahami, dan dipandang oleh seseorang.

c. Skema peran (*Role Schemas*)

Skema ini merupakan hubungan tentang bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.

⁷⁴ Nur Sarah, Skripsi: "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran" (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm. 32.

⁷⁵ Fauziah Mursid, Skripsi: "Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 27.

⁷⁶ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 262-263.

d. Skema peristiwa (*Event Schemas*)

Jenis skema ini dapat dikatakan sering dipakai oleh wartawan lantaran hamper setiap hari kita dapat selaslus melihat, mendengarkan suatu peristiwa dan selanjutnya dimaknai dalam skema tertentu.

3. Konteks Sosial

Kontek sosial ini merupakan tahapan menganalisis bagaimana sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat. Lebih mudahnya kita memahami konteks sosial berhubungan dengan bangunan wacana yang berkembang di masyarakat terhadap wacana tersebut.⁷⁷ Fokus perhatian pada analisis ini yaitu menggambarkan teks dan konteks secara bersamaan pada suatu proses komunikasi. Pada analisis konteks sosial ini sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan.⁷⁸

Menurut Van Dijk pada analisis konteks sosial ini terdapat dua point yang penting tentang bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang terdapat pada masyarakat, dua point tersebut yaitu:⁷⁹

a. Praktik Kekuasaan

Menurut Van Dijk, kekuasaan merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (bisa juga anggotanya), satu kelompok untuk mengontrol kelompok (atau anggota) dari kelompok lain. Kekuasaan disini bisa dilihat dari sesuatu yang memiliki nilai contohnya uang, strata sosial, dan wawasan seseorang. Kekuasaan tidak semata hanya untuk mengontrol yang bersifat langsung dan fisik, Van Dijk juga berpendapat bahwa kekuasaan juga bersifat persuasif, merupakan suatu Tindakan yang secara tidak langsung mengontrol

⁷⁷ Nur Sarah, Skripsi: "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran" (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm. 32.

⁷⁸ Ricca Junia Ilprima, "Analisis Wacana Pesan Toleransi Antarumat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya HAbiburrahman El-Shirazy", Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 4.

⁷⁹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2006, hlm. 272.

dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan.

b. Akses Mempengaruhi Wacana

Model analisis Van Dijk ini memberi perhatian kepada akses yang dimiliki oleh masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok yang lebih memiliki kuasa mempunyai kesempatan untuk akses pada media dan mempengaruhi kesadaran khalayak. Bukan hanya untuk mengontrol kesadaran khalayak saja, tetapi akses yang lebih besar juga dapat menentukan topik dan wacana apa yang dapat diinformasikan kepada khalayak.

Gambar model Analisis Wacana Kritis Van Dijk



Analisis wacana kritis Van Dijk, berfokus pada kognisi sosial. Dimana Van Dijk menjadikan teks sebagai kebahasaan secara umum. Kemudian mengidentifikasi latar belakang dari teks tersebut. Berakhir pada kontek sosial yakni bagaimana teks atau wacana tersebut berkembang pada masyarakat serta adanya respon atau umpan balik masyarakat kepada penulis teks.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian library research dengan pendekatan kualitatif deskriptif, memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.⁸⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan dalam melakukan penelitian ini perlu dilakukan pengamatan langsung yaitu dengan melihat serta mengamati 5 video dengan view terbanyak di channel YouTube Pemuda Tersesat yaitu pertama *Dustin, The real Tersesat*, kedua *Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire*, ketiga *Apakah Dajjal Centang Biru*, ke-empat *Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps*, dan kelima *Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??*. Selain itu, peneliti juga mengamati penelitian terdahulu, jurnal, artikel, serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga mudah dalam menelaah pesan dakwah yang terdapat di video tersebut.

B. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada bulan September 2021 sampai dengan Oktober 2022.

⁸⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm. 25.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau biasanya disebut responden, informan merupakan orang yang akan memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh seorang peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.⁸¹ Subjek dalam penelitian ini adalah Comica Tretan Muslim dan Habib Husein Ja'far Al Hadar.

Sedangkan objek penelitian merupakan dasar dari suatu persoalan yang menjadi titik fokus penelitian yang kemudian akan diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dalam penelitian ini adalah dark comedy sebagai media dakwah: studi analisis wacana kritis pesan dakwah pada konten youtube pemuda tersesat.

D. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan.⁸² Data penelitian jika dilihat dari sumbernya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁸³ Data primer pada penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari objek penelitiannya, data ini berupa lima video dari channel YouTube Pemuda Tersesat dengan jumlah views terbanyak, yaitu:

- a. Video berjudul “Dustin, The Real Tersesat”, diupload pada 6 Mei 2021 dengan jumlah penonton mencapai 3.155.014.

⁸¹ Muh. Fitra dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), hlm. 152.

⁸² Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm. 67.

⁸³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik,.... hlm. 67.

- b. Video berjudul “Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire”, diupload pada 24 April 2021 dengan jumlah penonton sebesar 2.266.946.
- c. Video berjudul “Apakah Dajjal Centang Biru”, diupload pada 18 April 2021 dengan jumlah penonton saat ini mencapai 2.245.585.
- d. Video berjudul “Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps”, diupload pada 15 April 2021 dengan jumlah penayangan mencapai 2.121.920.
- e. Video berjudul “Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??”, diupload pada 13 April 2021 dengan jumlah penayangan 1.901.684.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁸⁴ Data ini diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal atau artikel yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data merupakan salah satu tujuan dari suatu penelitian. Oleh karena itu Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dikira penting dalam melakukan suatu penelitian. Berikut beberapa Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan melihat dengan penuh perhatian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu tau kelompok yang diteliti secara langsung.⁸⁵

⁸⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm. 68.

⁸⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

Peneliti akan mengamati langsung bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada YouTube Pemuda Tersesat. Kemudian peneliti akan mencatat dan memilih beberapa adegan atau *scene* penting yang merupakan inti dari permasalahan yang telah difokuskan dan dianalisis menggunakan teori serta metode yang sudah ditetapkan.

2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, jurnal ilmiah, buku maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti melakukan telaah dokumen sebagian besar melalui internet, jurnal ilmiah dan perpustakaan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸⁶ Biasanya yang dikerjakan dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode dan mengkategorikan.

Data kualitatif dapat berisi kata-kata, kalimat, atau narasi yang berkaitan dengan *dark comedy* sebagai media dakwah pada konten YouTube Pemuda Tersesat. Langkah selanjutnya adalah membedah 5 video dengan view terbanyak pada channel YouTube Pemuda Tersesat dengan memaknai pesan dakwah yang terkandung didalamnya, lalu symbol dan tanda ditafsirkan dengan menghubungkan teori yang ada. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis wacana kritis.

⁸⁶ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hml. 120.

Peneliti membedah isi adegan dengan menggunakan wacana kritis milik Teun A. Van Dijk dengan mengkategorikan menjadi 3 bagian yang pertama teks, menganalisis bagaimana proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Pada tahap ini, penulis mengamati sebuah teks yang terdiri dari tiga struktur yang saling berkaitan. *Pertama*, struktur makro, merupakan pemaknaan secara global atau pemaknaan secara umum dari sebuah teks. *Kedua*, superstruktur, merupakan struktur wacana yang berkaitan dengan kerangka pada suatu teks, bisa seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. *Ketiga*, struktur mikro, merupakan arti umum dari suatu teks yang diamati melalui pemilihan kata, kalimat, gaya yang digunakan dalam suatu teks tersebut. Kedua kognisi sosial, menganalisis kognisi dalam memahami suatu wacana. Ketiga konteks sosial, menganalisis wacana yang berkembang dimasyarakat melalui proses produksi dan reproduksi.

Analisis wacana kritis model Van Dijk merupakan analisis yang berpedoman pada analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Struktur teks yang dipaparkan oleh Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik: Tema yang diutamakan dalam suatu teks	Topik
Superstruktur	Skematik: Bagaimana urutan teks diskemakan secara urut	Skema
Struktur Mikro	Semantik: Makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks.	Latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi.

	Sintaksis: Bagaimana bentuk, susunan kalimat yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
	Stilistik: Bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam suatu teks	Leksikon
	Retoris: Bagaimana gaya penekanan yang dipakai dalam suatu teks.	Grafis, metafora, ekspresi.

Dimensi analisis wacana kritis model Van Dijk yang kedua yaitu analisis kognisi sosial yaitu dengan mengamati proses suatu teks yang diproduksi. Hal ini berkaitan dengan kesadaran mental suatu kelompok atau perusahaan yang memproduksi suatu teks tersebut. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana makna pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah teks.

Dimensi analisis wacana kritis model Van Dijk yang ketiga yaitu analisis konteks sosial. Analisis ini memiliki tujuan untuk memberi petunjuk bagaimana makna yang ditinjau bersamaan dengan kekuasaan, diproduksi dengan konsep-konsep budaya yang sesuai dengan pemikiran yang diwacanakan dalam sebuah teks.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Channel YouTube Pemuda Tersesat



“Tersesat oh tersesat, astaghfirullah..” merupakan slogan khas dari konten Pemuda Tersesat. Konten Pemuda Tersesat merupakan konten yang membahas seputar agama. Dibawakan oleh dua comica Indonesia, Coki Pardede dan Tretan Muslim sebagai pembawa acara berkolaborasi dengan Habib Husein Ja’far Al Hadar seorang pendakwah, penulis dan pemilik Channel YouTube Jeda Nulis.

Pemuda Tersesat awalnya Bernama Kultum Ramadhan, sebab pada pembuatan awalnya dimaksudkan untuk sesi dakwah menjelang maghrib pada bulan Ramadhan. Kemudian nama Kultul Ramadhan itu diubah menjadi Kultum Pemuda Tersesat oleh Tretan Muslim, dan dibuat ulang menjadi Pemuda Tersesat.

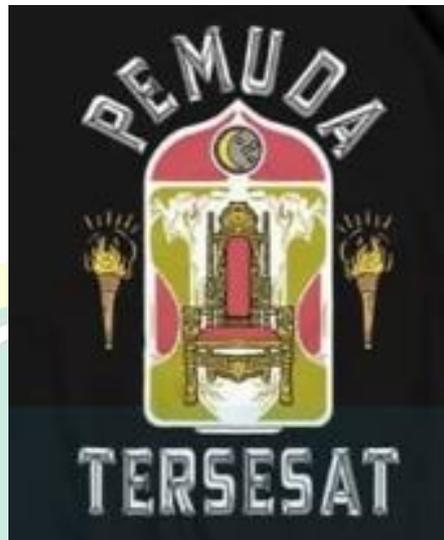
Nama Pemuda Tersesat ini dipilih karena segmen dari objek yang ingin dituju yakni pemuda, yang perlu menanyakan segala pertanyaan mengenai agama khususnya agama Islam dengan jujur tanpa adanya tekanan. Pemuda Tersesat merupakan sebuah representasi dari jamaah dan pemirsa yang minim pengetahuan tentang agama, namun

sebenarnya mereka ingin mengetahui narasi agama. Sehingga nama ini dirasa cocok untuk merangkul jamaah dan pemirsa yang mempunyai keresahan yang sama.

Pemuda Tersesat merupakan konten YouTube yang berkonsepkan diskusi dan tanya jawab, menjawab pertanyaan yang absurd atau tidak umum ditanyakan, contohnya “habib mau tanya bib, pintu neraka bukanya didorong atau digeser bib?” hal seperti itu memicu rasa ingin tau penonton konten tersebut. Dalam hal ini Tretan Muslim berperan sebagai pembawa acara, sedangkan Habib Husein Ja’far Al Hadar berperan sebagai pencerah yang bertugas menjawab pertanyaan-pertanyaan para *viewers* yang telah ditampung.

Mulanya konten Pemuda Tersesat tayang pada channel YouTube Majelis Lucu Indonesia dan bergantian pada channel YouTube Jeda Nulis. Video pertama diunggah pada 27 April 2020 dengan judul “*KULTUM ‘Pemuda Tersesat’ Eps. 1-Nonton Film ++ chuakkxzzz*”. Konten pemuda tersesat mengakhiri season 1 pada 23 Maret 2020 dengan merilis video yang berjudul “*Episod Spesial Lebaran-KULTUM Pemuda Tersesat Eps. 29*”. Berlanjut pada Season 2 dikarenakan antusiasme dari para *viewers*, khususnya para generasi muda akan konten ini sangat tinggi. Hingga pada tanggal 16 Agustus 2020, Majelis Lucu Indonesia merilis konten Pemuda Tersesat dengan judul “*Pertanyaan Ultimate untuk Habib Husein Ja’far | Pemuda Tersesat Eps. 01-season 02*”. Pada season 2 ini sudah mulai ada sedikit perubahan yang dilakukan, yaitu pertanyaan yang dilontarkan oleh para Pemuda Tersesat kini ditampung pada DM (*Direct Message*) pada akun Instagram @yayasanpemudatersesat666. Hingga pada tanggal 2021 kolaborasi antara Habib Husein Ja’far dan Majelis Lucu Indonesia membuat channel YouTube khusus yang bernama Pemuda Tersesat.

2. Logo Pemuda Tersesat



3. Struktur Organisasi Yayasan Pemuda Tersesat

Founder	: Habib Husein Ja'far Al Hadar Tretan Muslim
CEO	: Habib Husein Ja'far Al Hadar
Booth of Director	: Patrick Effendy
Manajer Produksi Konten	: Gianluigich

4. Tujuan Konten Pemuda Tersesat

Adapun tujuan dibuatnya konten Pemuda Tersesat ini adalah untuk memfasilitasi para Pemuda Tersesat (julukan untuk viewers pada program ini) yang ingin menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tabu oleh masyarakat pada umumnya, namun pertanyaan tersebut riil terjadi dan membutuhkan jawaban yang solutif.

5. Biografi pemain pada Channel YouTube Pemuda Tersesat.

a. Habib Husein Ja'far Al Hadar

Husein Ja'far Al Hadar atau yang akrab dipanggil Habib Husein Ja'far/Habib Husein/Habib Jafar lahir di kota Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Husein Ja'far merupakan seorang penulis, pendakwah dan content creator dakwah

Islam di media sosial YouTube. Beliau pernah menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren Bagil, Jawa Timur. Beliau merupakan seorang Sarjana Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam.⁸⁷

Habib Husein Jafar berkarir sebagai penulis sudah dari bangku kuliah. Sebagai seorang penulis Habib Husein Jafar sudah memiliki berbagai macam karya tulisan, seperti *Anakku Dibunuh Israel*, *Islam Mahzab Fadlullah*, dan *Tuhan Ada di Hatimu*. Beliau juga merupakan seorang content creator YouTube, beliau mengembangkan channel YouTube miliknya yang bernama “Jeda Nulis”. Channel ini berisikan content dakwah Islam yang dibawakan dengan penuh kecintaan, kedamaian, santun, serta dengan menggunakan bahasa yang disukai oleh anak muda.

Dari kedekatan kepada anak muda melalui media sosial seperti Instagram, Twitter dan YouTube, beliau sering berkolaborasi dengan beberapa public figure yang mewakili sosok anak muda pada saat ini. Salah satunya dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede di channel YouTube Majelis Lucu Indonesia. Beliau membuat content yang bernama Pemuda Tersesat yang konsepnya menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan anak muda mengenai permasalahan agama, suku, dan budaya.

b. Tretan Muslim

Aditya Muslim atau sering akrab dipanggil Tretan Muslim merupakan pria kelahiran Bangkalan, Madura pada 10 Maret 1991. Tretan Muslim merupakan seorang pelawak tunggal atau biasa disebut komika. Sebelum dikenal sebagai komika, tretan muslim

⁸⁷ Rifan Aditya, “Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat”, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat>, diakses 28 Juli 2022.

merupakan lulusan D3 dan sempat bekerja disalah satu rumah sakit yang ada di Surabaya, dan akhirnya melanjutkan Pendidikan dan memperoleh gelar sarjananya di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Tretan Muslim mulai dikenal oleh masyarakat lantaran mengikuti ajang Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) ketiga yang tayang di stasiun Kompas TV pada tahun 2013 lalu. Tretan muslim merupakan kontestan berdarah madura pertama di kompetisi SUCI 3, namun Tretan muslim gagal menjadi juara dan tereliminasi di babak 6 besar.

Pada tahun 2014, Tretan Muslim sempat membuat kelompok komedi yang bernamakan “Overacting” dengan beberapa komika lainnya yaitu Pras Teguh dan Arif Alfiansyah. mereka sudah beberapa kali melakukan tur di beberapa kota di Indonesia. Setelah itu Tretan Muslim mulai karirnya sebagai content creator di YouTube dengan membuat channel bernama Trestan Universe. Channel tersebut berisi program komedinya seperti Tretan Barber Soup, Last Hope Kitchen. Tretan Muslim dan Coki Pardede dan beberapa komika lain juga membentuk sebuah kelompok komedi dengan nama Majelis Lucu Indonesia.⁸⁸ keduanya menjadi duet andalan dari kelompok tersebut. Keduanya mempopulerkan konten Pemuda Tersesat yang kemudian berkolaborasi dengan Habib Husein Ja'far Al Hadar.

⁸⁸ Madura City, “Biodata Tretan Muslim Lengkap, Agama, Asli Mana”, <https://www.maduracity.com/2022/01/tretan-muslim.html>, diakses pada 28 Juli 2022.

c. Coki Pardede

Reza Pardede atau yang akrab dipanggil Coki Pardede merupakan pria berdarah batak toba, kelahiran 21 Januari 1988.⁸⁹ Sama dengan Tretan Muslim, Coki Pardede merupakan seorang pelawak tunggal atau komika. Selain menjadi komika, Coki Pardede juga menjadi pembawa acara, penyiar radio, dan content creator YouTube. Coki Pardede mendapat gelar sarjananya di Universitas Gunadarma Depok, lulusan Sastra Inggris.

Kiprahnya di dunia hiburan berawal dari keikutsertaannya disalah satu ajang Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) ke empat di Kompas TV dan Stand Up Comedy 2 di Indosiar. Nama Coki Pardede semakin dikenal berkat kontennya yang bernama Pemuda Tersesat” Bersama Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Tretan Muslim.

B. Analisis Teks Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Pemuda Tersesat.

Dalam menganalisis teks, sesuai dengan skema yang dibuat oleh Teun A. Van Dijk. Terbagi menjadi tiga bagian yaitu, pada bagian teks ada struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Selanjutnya menganalisis pada bagian kognisi sosial dan konteks sosial. Sesuai temuan data yang disampaikan di atas maka tersusun sajian data analisis wacana kritis Van Dijk pada 5 video dengan views terbanyak pada channel YouTube Pemuda Tersesat.

⁸⁹ Farah Nabila, “ Profil Coki Pardede: Sering Tuai Kontroversi, Kini Ditangkap Karena Narkoba”, <https://www.suara.com/entertainment/2021/09/02/145111/profil-coki-pardede-sering-tuai-kontroversi-kini-ditangkap-karena-narkoba?page=all#:~:text=Coki%20Pardede%20lahir%20dengan%20nama,Up%20Comedy%20%20di%20Indosiar>, diakses pada 28 Juli 2022.

NO	JUDUL	STRUKTUR MIKRO	
1.	Dustin, The Real Tersesat.	Semantik	Tidak boleh terbiasa dengan kemaksiatan.
		Sintaksis	Terdapat kata hubung “sebab-akibat” dan kata ganti “kita”.
		Stilistik	Menggunakan istilah yang umum agar lebih mudah dipahami oleh viewers.
		Retoris	Menggunakan elemen metafora.
2.	Habib Jadar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire.	Semantik	Khusus dalam melakukan sholat.
		Sintaksis	Terdapat kata hubung “sebab-akibat” dan kata ganti “saya”.
		Stilistik	Menggunakan istilah yang umum agar lebih mudah dipahami oleh viewers.
		Retoris	Menggunakan elemen metafora.

3.	Apakah Dajjal Centang Biru	Semantik	Menjauhi dan selalu waspada akan sifat-sifat Dajjal.
		Sintaksis	Terdapat penggunaan kata ganti “kita” dan kata hubung “dan”.
		Stilistik	Terdapat penggunaan leksikon dari kata “negative” dan kata “mayoritas”.
		Retoris	Menggunakan elemen metafora.
4.	Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps.	Semantik	Memperingatkan untuk Imam dalam memimpin jalannya sholat agar memperhatikan bacaannya dengan benar.
		Sintaksis	Terdapat penggunaan kata hubung “sebab-akibat” dan kata ganti “kita”.
		Stilistik	Terdapat pemilihan kata yang vulgar dan

			penggunaan leksikon kata “pencitraan”.
		Retoris	Menggunakan elemen metafora.
5.	Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher.	Semantik	Mendengarkan musik pada saat kita berpuasa tidak membatalkan puasa, namun jika musik itu mengandung kemaksiatan dapat mengurangi pahala puasa.
		Sintaksis	Terdapat penggunaan kata hubung “sebab-akibat” dan kata ganti “kita”.
		Stilistik	Terdapat penggunaan leksikon atau pilihan kata yang vulgar.
		Retoris	Menggunakan elemen metafora.

1. Analisis Teks

a. Dustin, The Real Tersesat!



Video dengan judul “Dustin, The Real Tersesat!” berisi tentang jawaban pertanyaan Dustin tentang puasa di bulan Ramadhan dan hukum melihat Wanita sexy tetapi tidak menimbulkan hawa nafsu. Video ini diupload pada 6 Mei 2021 dengan jumlah penonton mencapai 3.155.014 dan 89.000 like.

1) Struktur Makro (Tematik)

Pada elemen ini menggambarkan apa yang ingin disampaikan oleh pembuat teks. Dalam positingan video ini yang berjudul “Dustin, The Real Tersesat!”. Dalam video ini mengambil tema tentang kesesatan seorang pemuda yang bernama Dustin pada saat bulan Ramadhan dan pembuatan konten disalah satu channel YouTube di kolam renang bersama wanita sexy.

Pada judul video tersebut, terdapat unsur *dark comedy* yaitu berupa sarkasme yang ditujukan kepada Dustin, terlihat dari penggunaan kata “Real Tersesat”. Sarkasme itu sendiri merupakan penggunaan kata-kata pedas untuk menyindir, menyinggung, dan mengolok-olok seseorang atau sesuatu. Kata “Real Tersesat” ini merupakan sumber kejutan dan keanehan yang membuat video ini menjadi menarik. Jika kata

tersesat sudah menandakan orang tersebut jauh dari jalan Tuhan, apalagi ditambahkan dengan kata real yang berarti asli, orang itu menjadi benar-benar tersesat jauh dari jalan Tuhan.

2) Superstruktur (Skematik)

Elemen ini merupakan yang paling penting pada suatu teks, karena pada tahap ini merupakan pengantar ringkasan sebelum masuk ke dalam isi cerita.

Alur dalam video ini diawali dengan opening pemuda tersesat, lalu Tretan Muslim membuka acara seperti biasa dengan slogan khas dari Pemuda Tersesat yaitu “Tersesat, oh tersesat, astaghfirullah..”. di detik 01:33 Tretan Muslim mengenalkan seorang yang bernama Dustin sebagai seorang pemuda tersesat dan dijuluki Dustin Swimmingpool, karena salah satu konten Dustin bersama Wanita sexy di kolam renang.

Alur selanjutnya yaitu isi, dalam video tersebut Tretan Muslim menanyakan kepada Dustin tentang puasanya. Dalam tahap ini Dustin mengatakan bahwa ia tidak berpuasa selama seminggu lantaran sakit dan lupa keramas, seperti yang dikatakan Dustin di detik 05:10 “Nah, yang tiga hari itu saya lupa keramas”. Lalu alasan tersesat ini diluruskan oleh Habib Jafar. Beliau mengatakan bahwa itu tidak membatalkan puasa dan bukan salah satu dari syarat sahnya berpuasa, “Walaupun selesai sahur kita belum mandi atau Ketika mepet sahur lebih memilih makan atau mandi, makan dulu. Mandi karena walaupun tidak suci itu bukan syarat puasa, kalau sholat memang harus suci tapi kalau puasa ngga mesti harus suci. Tapi memang harus disegerakan untuk mandi, agar kita bisa melakukan aktivitas aktivitas ibadah.” Dilanjut dengan pertanyaan Dustin mengenai bagaimana hukumnya melihat

belahan dada dan tungkir (pantat), namun tidak menimbulkan nafsu karena dirasa sudah terlalu sering melihat seperti itu. Lalu pertanyaan tersebut dikomentari oleh Habib Jafar, “Maksiat itu jangan keseringan, ente jangan sampe biasa dengan kemaksiatan. Terus yang kedua, itu sesuatu yang diharamkan, mau ente bernafsu atau tidak bernafsu dalam Al-Qur’an surat An Nur : 30-31, kalau suatu yang haram itu kita menundukan pandangan. Mau bernafsu atau tidak bernafsu itu haram”.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Pesan yang ditekankan oleh Habib Ja’far dalam video ini adalah tentang bagaimana kita tidak boleh terbiasa dengan kemaksiatan karena itu merupakan hal yang diharamkan dalam Islam dan kemaksiatan itu dapat menjadi kerugian besar bagi kita. Sebagaimana yang diucapkan oleh Habib Ja’far berikut ini:

“Maksiat itu jangan keseringan, ente jangan sampe biasa dengan kemaksiatan. Terus yang kedua, itu sesuatu yang diharamkan, mau ente bernafsu atau tidak bernafsu dalam Al-Qur’an surat An Nur : 30-31, kalau suatu yang haram itu kita menundukan pandangan. Mau bernafsu atau tidak bernafsu itu haram”.

Berikut Q.S. An Nur ayat : 30-31.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَيْدِيهِمْ وَيَحْفَظُوا أَرْجُلَهُمْ ذَلِكَ أَرْكَى
لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka

miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Dari pernyataan Habib Jafar diatas dapat diketahui memang tepat dengan yang dirujuk pada Q.S. An Nur ayat 30-31. Beliau menyederhanakan makna tentang ayat tersebut agar dapat lebih mudah diterima viewers yang ssebagian besar merupakan anak muda.

b) Sintaksis

Di dalam video tersebut terdapat banyak pernyataan menggunakan kata hubung “sebab-akibat” contohnya yang terdapat pada kalimat berikut ini:

“Tapi memang tidak membatalkan puasa, tapi pahala puasa anda disedot.”

“Iya walaupun sekali tapi walaupun unggul berpuasanya sekali ngga berpuasa sama aja dosa.”

Dalam video tersebut juga terdapat pernyataan yang menggunakan elemen kata ganti “kita” contohnya pada dialog sebagai berikut:

“Habib Jafar: Jadi kalau kita junub itu harus tetap berpuasa, tinggal mandi aja.

Tretan Muslim: kalau ngga mandi gimana bib?

Habib Jafar: Walaupun selesai sahur, kita belum mandi, atau ketika mepet sahur lebih memilih makan atau mandi, makan dulu, mandi karena kalau pun tidak suci bukan sarat puasa.”

c) Stilistik

Di dalam video tersebut Habib Ja'far lebih memilih menggunakan istilah-istilah yang sifatnya umum agar mudah dipahami oleh viewers, akan tetapi pernyataan tersebut diambil dari salah satu sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an. Seperti kalimat berikut ini:

"Maksiat itu jangan keseringan, ente jangan sampe biasa dengan kemaksiatan. Terus yang kedua, itu sesuatu yang diharamkan, mau ente bernafsu atau tidak bernafsu dalam Al-Qur'an surat An Nur : 30-31, kalau suatu yang haram itu kita menundukan pandangan. Mau bernafsu atau tidak bernafsu itu haram."

Dalam video tersebut juga mengandung kata leksikon "produktif", contohnya pada kalimat berikut ini:

"Kalau dibandingkan produktif, ya harusnya mengutamakan puasa, puasa itu hak Allah, bukan diutamakan duniawi."

d) Retoris

Di dalam video tersebut, penekanan yang digunakan Habib Ja'far yaitu menggunakan elemen metafora yang terlihat pada kalimat berikut ini:

"Walaupun selesai sahur kita belum mandi atau Ketika mepet sahur lebih memilih makan atau mandi, makan dulu. Mandi karena walaupun tidak suci itu bukan syarat puasa, kalau sholat memang harus suci tapi kalau puasa ngga mesti harus suci. Tapi memang harus disegerakan untuk mandi, agar kita bisa melakukan aktivitas aktivitas ibadah."

"Jadi kalo pekerja keras, contohnya pemecah batu atau supir atau apapun boleh tidak berpuasa tapi asalkan

niatnya tetap puasa dan menjalani puasa, ketika sudah tidak kuat dan sekiranya kalau ditahan akan membahayakan dia ya nggapapa baru buka.”

b. Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire.



Video dengan judul “Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire” berisi tentang komentar dari Habib Jafar akan trend yang sedang viral yaitu sujud free fire/sujud freestyle. Video ini diupload pada 24 April 2021 dengan jumlah penonton sebesar 2.266.946 dan 112.000 like.

1) Struktur Makro (Tematik)

Video yang berjudul “Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire” ini mengandung tema tumaninah dalam sholat. Dalam hal ini Habib Jafar menekankan pada rukun sujud. Pada judul video tersebut, terdapat unsur *dark comedy* yaitu berupa sarkasme, terlihat dari penggunaan kata “Sekte Bocil Free Fire”. Kata “Sekte” itu sendiri merupakan sebuah kelompok keagamaan ataupun politik yang memiliki pandangan yang sama dan biasanya memisahkan diri dari kelompok yang besar. Pemilihan kata sekte pada judul diatas dikarenakan sejumlah bocil (bocah cilik) menirukan gaya pada

game free fire lalu diaplikasikan ke sujud pada sholat. Hal itu dapat dikatakan sebagai penyelewengan, sehingga kata sekte dirasa tepat untuk mengomentari kejadian tersebut. Dikarenakan kata sekte itu sendiri terdengar negative dimasyarakat.

2) Superstruktur (Skematik)

Bahasan yang terdapat dalam video tersebut dapat disajikan sesuai kronologi yaitu sebagai berikut:

- a) Tretan Muslim membuka acara dengan jargon khas dari Pemuda Tersesat dan dilanjut dengan mengiklankan suatu produk Pereda sakit mag.
- b) Tretan Muslim Menginformasikan kepada Habib Jafar tentang maraknya tren baru sujud free fire.
- c) Habib Jafar mengomentari tren tersebut sekaligus menjelaskan bahwa sholat itu harus tumaninah, tenang dan maksimal harus khusus.
- d) Habib Jafar menjelaskan tentang syarat sahnya sujud menurut Imam Nawawi.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Pesan yang ditekankan oleh Habib Jafar dalam video ini yaitu agar kita khusus melakukan sholat. Mengomentari dari tren baru tersebut, Habib Jafar menjelaskan tentang syarat sahnya sujud, seperti pada kalimat berikut ini:

“Karena sujud itu, syarat sahnya itu menurut Imam Namawi ada 7. Pertama, dia ngga sah dalam 7 syarat itu karena tidak 7 anggota tubuh nempel. Kening, 2 tangan, 2 lutut, 2 kaki. Nah inikan kaki dan lutut ngga nempel.”

Pernyataan beliau diatas merujuk pada hadis sebagai berikut:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ: عَلَى الْجَبْهَةِ - وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى أَنْفِهِ - وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ، وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ». مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Artinya: Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Aku diperintahkan untuk bersujud di atas tujuh tulang (anggota tubuh): pada dahi—beliau menunjuk hidungnya—, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua ujung jari kedua kaki.” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 812 dan Muslim, no. 490, 230]

Hadist diatas merupakan rujukan tentang wajibnya atau syarat sahnya dalam sujud. Kemudian Syekh Nawawi Al-Bantani memberi penjelasan mengenai syarat sahnya sujud dalam kitabnya yaitu Kitab Kasyifatus Saja’ sebagai berikut⁹⁰:

و يسن كشف الكفين في حق الذكر و غيره و بطون الرجلين في حق الذكر و الامة و اما غيرهما فيجب سترها . و يكره كشف الركبتين للذكر و الامة

Artinya: "Dan disunahkan membuka ke-2 telapak tangan bagi orang laki-laki dan selainnya. Dan juga disunahkan membuka telapak ke-2 kaki bagi orang laki-laki dan budak, sedang bagi perempuan tidak, tetapi wajib

⁹⁰ Nasrulloh, “Penjelasan Syarat Sujud dalam Shalat dan Hukumnya”, <https://www.laduni.id/post/read/57853/penjelasan-syarat-sujud-dalam-shalat-dan-hukumnya>, diakses pada 27 Agustus 2022.

menutupinya. Dan makruh hukumnya membuka ke-2 lutut (yakni pada bagian lutut yang tidak wajib ditutupi) bagi laki-laki dan budak"

Dari pernyataan Habib Jafar di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang beliau lontarkan merujuk pada pendapat Syekh Nawawi Al-Bantani mengenai syarat sahnya sujud dalam kitab *Kasyafatus Saja'* dan yang menjadi acuan dalil syarat sahnya sujud yaitu pada HR. Bukhari, no. 812 dan Muslim, no. 490, 230.

b) Sintaksis

Di dalam video tersebut terdapat banyak pernyataan menggunakan kata hubung “sebab-akibat” salah satu contohnya yang terdapat pada kalimat berikut ini:

“Iya.. sholat buat konten, anda ngga dapet pahala, dapet aksens memang. Tapi aksens tidak berlaku di akhirat.”

Dalam video tersebut juga terdapat pernyataan yang menggunakan elemen kata ganti “saya” contohnya terdapat pada dialog berikut ini:

“Habib Jafar: Kaya dikampung saya, iya, dikampung saya ada satu marbot yang setiap tarawih dia ngga sholat tarawih.

Tretan Muslim: ooohhh..

Habib Jafar: Jadi dia sholatnya itu ketika terakhir, rakaat terakhir dia baru ikut, karena dia jagain bocil-bocil dibelakang.”

c) Stiliktis

Di dalam video tersebut Habib Ja’far lebih memilih menggunakan istilah-istilah yang sifatnya umum

agar mudah dipahami oleh viewers, akan tetapi pernyataan tersebut diambil dari salah satu pendapat ulama Imam Nawawi. Seperti kalimat berikut ini:

“Karena sujud itu, syarat sahnya itu menurut Imam Namawi ada 7. Pertama, dia ngga sah dalam 7 syarat itu karena tidak 7 anggota tubuh nempel. Kening, 2 tangan, 2 lutut, 2 kaki. Nah inikan kaki dan lutut ngga nempel.”

Dalam video tersebut juga terdapat leksikon “ukhti”, contohnya pada kalimat berikut ini:

“Trend sujud free fire ini tidak cuman dilakukan oleh anak-anak kecil, bahkan sudah merambah kedunia perkukhtian”

d) Retoris

Di dalam video tersebut, penekanan yang digunakan Habib Ja’far yaitu menggunakan elemen metafora yang terlihat pada kalimat berikut ini:

“Jadi, kalo itu sih tentu fatal ya, ngga boleh ya. Karena sholat itu pertemuan seorang mukmin dengan tuhannya. Jadi kita memang harus serius, bahkan sholat itu harus minimal tumaninah, tenang, karena itu rukun sholat. Maksimal kalau bisa khusus.”

“Anak-anak emang di didik untuk sholat sedari dini, menurut rasul, 7 tahun sudah harus diajak sholat, 10 tahun sudah harus dipaksa sholat.”

c. Apakah Dajjal Centang Biru.



Video dengan judul “Apakah Dajjal Centang Biru” berisikan tentang mewanti-wanti agar kita menjauhi dari sifat-sifat Dajjal, diantaranya berbohong, berdusta, kejam dll. Video ini diupload pada 18 April 2021 dengan jumlah penonton saat ini mencapai 2.245.585 dan jumlah like mencapai 95.000 like.

1) Struktur Makro (Tematik)

Video dengan judul “Apakah Dajjal Centang Biru.” bertemakan mengetahui sifat-sifat Dajjal. Diantaranya yaitu pembohong, pendusta, kejam dll. Pada judul video tersebut, terdapat unsur *dark comedy* yaitu berupa sarkasme. Kata “Centang Biru” itu sendiri bermaksud akun media sosial yang sudah *verified* dan memiliki jumlah followers yang banyak. Video ini mengomentari salah satu akun media sosial yaitu @lambe_turah. Akun tersebut merupakan salah satu akun yang membahas kehidupan selebriti dan kejadian-kejadian viral. Komentar tersebut terlihat pada dialog sebagai berikut:

“Tretan Muslim: sorry, berarti orang yang suka berhibah itu termasuk...”

Habib Jafar: pengikutnya Dajjal...

Tretan Muslim: heyy anda.. lambe turah.. anda ganti lambe dajjal.. !”

2) Superstruktur (Skematik)

Bahasan yang terdapat dalam video tersebut dapat disajikan sesuai kronologi yaitu sebagai berikut:

- a) Dibuka oleh Tretan Muslim dengan jargon khas dari Pemuda Tersesat dan dilanjut dengan ngobrol ringan antara Habib Jafar dan Tretan Muslim.
- b) Tretan Muslim membacakan pertanyaan dari salah satu pemuda tersesat sebagai berikut:
 “ ASSALAMUALAIKUM Habib, mau tanya, kalo Dajjal pengikutnya banyak apakah akan di kasih centang biru??”
- c) Tretan Muslim memanggil Coki Pardede dengan sebutan DDD (De Dajjal of Depok) untuk masuk.
- d) Habib Jafar menjelaskan pada dasarnya Al-Qur’an sering mewanti-wanti mayoritas agama Islam harus waspada, seperti kata yang terdapat dalam Al-Qur’an yaitu *aqsarahum layaqqidun* dan *aqsarahum layyalamun*.
- e) Habib Jafar menjelaskan tentang 8 golongan pengikut Dajjal, yang satu disinyalir orang yahudi yang zionis, kejam, dan selebihnya tukang bohong tukang ghibah dll.
- f) Habib Jafar mengkategorikan bohong yang diperbolehkan. Nabi Muhammad S.A.W membatasi bohong yang diperbolehkan menjadi 3 yaitu, dalam perang, suami istri agar berdamai, dan bohong untuk mendamaikan orang yang berselisih. Namun cuma sebatas permainan kata-kata bukan bohong yang tidak bermoral.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Pesan yang ditekankan oleh Habib Jafar dalam video ini yaitu mengingatkan kita untuk menjauhi dan selalu waspada akan sifat-sifat Dajjal yang banyak tersebar di media Sosial saat ini. Seperti dalam kutipan berikut:

“Jadi Dajjal itu memang, jangan dajaman Dajjal, sejak sekarang orang itu mayoritas justru dikritik oleh Al-Qur’an. Justru Al-Qur’an itu sering mewanti-wanti agar kalo mayoritas harus waspada, makanya kata Al-Qur’an aktsaruhum la ya’qilun dan aktsaruhum la ya’lamun, Sebagian banyak kalian ini nggak menggunakan akalunya.”

Maksud dari ungkapan Habib Jafar tersebut merujuk pada kualitas mental yang buruk, mudah terpengaruh, tidak berpikiran jernih, mudah lalai, ingkar, tidak beriman, fasik, tidak bersyukur dan mudah mengambil jalan kesesatan. Mengapa Al-Qur’an sering mewanti-wanti kepada mayoritas atau orang kebanyakan karena mayoritas biasanya golongan orang kurang peka, jarang mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi, dan sering mudah digiring opininya.

Allah S.W.T berfirman sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ
 الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ
 عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

Artinya: “Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.” (Q.S. Al Baqarah [2]: 243)

Mengikuti logika kebanyakan (mayoritas) juga bisa membawa kita kepada kejumudan, kemunduran dan bahkan kehancuran. Maka dari itu, diperlukannya orang-orang yang ahli dan mumpuni dalam mengurus urusan umat. Maka kalau kebanyakan (mayoritas) sedang membicarakan suatu hal yang sedang trend, ambilah jarak supaya bisa berpikir dengan tenang sebelum memutuskan suatu permasalahan yang sedang terjadi dan mencocokkan dengan Al Qur'an dan As Sunnah.

b) Sintaksis

Bentuk kalimat yang terdapat pada video ini terdapat penggunaan kata ganti “kita”, hal tersebut terdapat pada salah satu kalimat sebagai berikut:

“Karena memang kalau orang sudah mayoritas, biasanya dia kehilangan control. Wahhhh, ngga usah pake argument-argumen kita pasti menang.”

“Jadi dari sana kita akhirnya jadi tau bahwa Dajjal ini justru pengikutnya ada banyak, jadi anda jangan membanggakan yang pengikutnya banyak.”

Dalam video tersebut juga terdapat kalimat yang menggunakan kata hubung “dan”. Contohnya terdapat pada kalimat berikut ini:

“Itu biasanya sepaket itu bib, yang.. yang apa namanya, yang tukang ghibah dan pembohong itu biasanya itu beririsan.”

c) Stiliktis

Di dalam video tersebut, Habib Jafar menggunakan leksikon dari kata “negative” dalam hal ini yang berarti mempunyai sifat dan perilaku yang tidak baik.

Kata ini terlihat pada dialog sebagai berikut:

“Tretan Muslim: Pokoknya orang-orang yang negative ya..

Habib Jafar: Orang-orang yang... iya negative meskipun dia seorang muslim ya dia..

Tretan Muslim: Pengikut Dajjal.

Habib Jafar: Pengikut Dajjal. “

Dalam video tersebut Habib Jafar menggunakan leksikon dari kata “mayoritas” dalam hal ini yang berarti mempunyai arti sebagian besar masyarakat. Kata ini terlihat pada kalimat berikut ini:

“Jadi Dajjal itu emang, jangan dikaman Dajjal, sejak sekarang orang itu kalo mayoritas justru dikritik sama al-quran.”

d) Retoris

Di dalam video tersebut, penekanan yang digunakan Habib Ja’far yaitu menggunakan elemen metafora yang terlihat pada kalimat berikut ini:

“Justru Al-Qur’an itu sering mewanti-wanti agar kalo mayoritas harus waspada, makanya kata Al-Qur’an

aktsaruhum la ya'qilun dan aktsaruhum la ya'lamun, Sebagian banyak kalian ini nggak menggunakan akalny.”

“Sebenarnya sih maksudnya bohong itu, bohong yang tidak bermoral, bohong yang tidak bermoral itu yang sering dikritik oleh Nabi.”

“Tolak ukur kesuksesan seorang muslim itu bukan popularitas tapi kebermanfaatannya, khoirunnas anfa'uhum linnas, sebaik-baiknya manusia itu yang bermanfaat.”

d. Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps.



Video dengan judul “Hukum Terawih Ngebut 100/mbps” mengomentari fenomena imam sholat tarawih diberbagai tempat, imam tersebut dibilang tidak biasa, melainkan membacakan doa dan surat Al-Qur’an dengan intonasi cepat. Video tersebut diupload pada 15 April 2021 dengan jumlah penayangan mencapai 2.121.920 juta views dan jumlah like mencapai 89 ribu.

1) Struktur Makro (Tematik)

Video dengan judul “ Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps” ini bertemakan khusus dalam beribadah, dalam hal ini yaitu sholat dan Menjelaskan rukun-rukun sholat. Pada judul video tersebut terdapat unsur *dark comedy* dikarenakan berani membawakan suatu masalah yang dirasa cukup sensitive bagi beberapa individu maupun kelompok tertentu. Pemilihan kata “ngebut 100/mbps” ini merupakan sumber kejutan atau keanehan yang membuat menarik vidio ini. Mbps merupakan singkatan dari *Megabits Per Second*, yang bermaksud untuk mengukur banyaknya data yang dapat ditransfer dalam satuan waktu. 100/mbps artinya koneksi internet yang mampu mentransfer data maksimal sebanyak 100 juta bit dalam setiap detiknya. Sehingga 100/mbps dirasa cukup cepat.

2) Superstruktur (Skematik)

Bahasan yang terdapat dalam video tersebut dapat disajikan sesuai kronologi yaitu sebagai berikut:

- a) Dibuka dengan obrolan ringan antara Tretan Muslim dan Habib Ja'far dan dilanjut dengan Tretan Muslim membuka acara dengan slogan khas Pemuda Tersesat.
- b) Dilanjut dengan Tretan Muslim membacakan pertanyaan dari salah satu Pemuda Tersesat dengan pertanyaan sebagai berikut:

“ Assalamualaikum bib ane mau nanya, kenapa di masjid rumah saya kalo tarawih imamnya berubah jadi raper, bukan hanya di masjid rumah saya saja kebanyakan kyk gitu.”

- c) Tretan Muslim dan Habib Ja'far sedikit mengomentari tentang fenomena tersbut.

d) Habib Jafar menjelaskan rukun-rukun sholat diantaranya sebagai imam yang baik harus memperhatikan bacaan surat Al Fatihah dan surat lainnya dengan tartil, dengan baik, panjang pendeknya harus benar, makharijul hurufnya dengan benar sesuai dengan tajwid. Habib Jafar kemudian menerangkan bahwa diantara rukun sholat adalah tumaninah.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Makna yang ditekankan oleh Habib Jafar yaitu khusus untuk imam dalam memimpin jalannya sholat agar memperhatikan bacaannya dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

“Iya jadi diantara rukun-rukun sholat itu kan harus membaca al fatihah dan surat dengan tartil, dengan baik, panjang pendeknya harus benar, makharijul huruf, hurufnya keluar dengan benar sesuai dengan tajwid.”

Rukun sholat merupakan setiap perbuatan dan perkataan yang akan membentuk hakikat dari sholat itu sendiri. Apabila salah satu tidak terpenuhi maka sholat kita dinilai tidak sah. Adapun rukun-rukun sholat sebagai berikut:⁹¹

- Berdiri bagi yang mampu

Pada hakikatnya sholat disunahkan untuk berdiri, tidak wajib. Namun alangkah lebih utamanya dilakukan dalam keadaan berdiri.

Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

⁹¹ Tasya Talitha, “Rukun Sholat: 13 Tuntunan Rasulullah, <https://www.gamedia.com/best-seller/rukun-shalat/>, diakses pada 31 Agustus 2022.

“Shalatlah dalam keadaan berdiri, Jika tidak mampu, kerjakan dalam keadaan duduk. Jika tidak mampu lagi, kerjakanlah dengan tidur menyamping.” (HR. Bukhori No. 1117, dari ‘Imron bin Hushain)

- Niat yang dibarengi dengan takbiratul ihram

Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

“Sesungguhnya segala amalan itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya balasan untuk masing-masing orang tergantung dari apa yang ia niatkan.” (HR. Bukhori No. 1 dan Muslim No. 1907, dari ‘umar bin al Khattab)

- Takbiratul ihram

Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

“Pembuka shalat adalah taharah (bersuci). Yang mengharamkan dari hal-hal di luar sholat adalah ucapan takbir, sedangkan yang menghalalkannya Kembali adalah ucapan salam.” (HR. Abu Daud No. 618, at-Tirmidzi No. 3, Ibnu Majah No. 275, Syaikh al Albani mengatakan bahwa hadist ini *shahih* dalam Irwa’ al-Ghalil No. 301)

- Membaca Surah Al-Fatihah di setiap Raka’at Shalat

Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

“Tidaklah ada shalat bagi orang yang tidak membaca (di dalamnya) al-Fatihah (ditambah ayat yang lain).” (diriwayatkan oleh al-Bukhari, Muslim, Abu ‘Awanah dan al-Baihaqi. Hadis ini di-takhrij dalam *Irwa’ al-Ghalil* No. 302)

- Rukuk dan Thuma’ninah

Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

“Kemudian, rukuklah dan thuma’ninahlah saat rukuk.” (HR. Bukhari No. 793 dan Muslim No. 397)

- I’tidal setelah Rukuk dan Thuma’ninah
Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:
“Kemudian, tegaklah badan (I’tidal) dan thuma’ninahlah.” (HR. Bukhari No. 793 dan Muslim No. 397)
- Sujud Dua Kali dalam Satu Rakaat dan Thuma’ninah
Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:
“Kemudian, sujud dan thuma’ninahlah.” (HR. Bukhari No. 793 dan Muslim No. 397)
- Duduk diantara Dua Sujud disertai Thuma’ninah
Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:
“Kemudian, sujudlah dan thuma’ninahlah saat sujud. Lalu, bangkitlah dari sujud dan thuma’ninahlah saat duduk. Kemudian, sujudlah Kembali dan thuma’ninah saat sujud.” (HR. Bukhari No. 793 dan Muslim No. 397)
- Tasyahud Akhir dan Duduk Tasyahud
Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:
“Apabila salah seorang diantara kalian duduk (tasyahud dalam shalat, ucapkanlah “at tahiyyatu lillah...”).” (HR. Bukhori No. 831 dan Muslim No. 402, dari ibnu Mas’ud)
- Membaca Tasyahud Akhir
- Bershalawat kepada Nabi Setelah Mengucap Tasyahud Akhir
- Salam
- Tertib

Dari pernyataan Habib Jafar mengomentari tren imam sholat tarawih yang memimpin jalannya sholat dengan sangat cepat mewanti-wanti sebagai imam sholat harus memperhatikan rukun-rukun sholat tersebut, karena jika salah satu rukun-rukun sholat tersebut tidak terpenuhi shalah yang dilakukan itu tidak sah.

b) Sintaksis

Di dalam video tersebut terdapat pernyataan yang menggunakan kata hubung “sebab-akibat” salah satu contohnya yang terdapat pada kalimat berikut ini:

“Tenang.. nah kalo cepet pada batas yang masih fatihahnya bener tumaninahnya dapet ya nggapapa, tapi kalo sampe merusak rukun-rukun sholatnya itu ngga boleh, karena ngga sah sholatnya.”

Dalam video tersebut juga terdapat kalimat yang menggunakan kata ganti “kita”. Contohnya pada kalimat berikut ini:

“Mohon maaf gini ya, kita sholat imamnya lama itu kalo pas lamanya ya bisa lah khusus, kalo kelamaan udah mulai, hmm.. sepertinya coki asik juga.. sepertinya aku akan ikut pendeta yerii.. kalo terlalu lama banget“

c) Stiliktis

Tretan Muslim yang disini sebagai host utama dalam video ini menggunakan leksikon atau pilihan kata yang vulgar melalui pertanyaannya. Seperti yang terlihat dalam kalimat berikut ini:

“ohhh jadi imam itu kalo mau shalat liat-liat dulu itu bukan basa-basi?”

Dalam video tersebut terdapat kalimat yang menggunakan leksikon kata “pencitraan”. Contohnya terdapat pada kalimat berikut ini:

“Nah itu sholay yang pencitraan kaya gitu, jadi kalo di Masjid dilama-lamain, anda dirumah cepet, karena dia sujudnya ke Allah, nyembahnya kemana.”

d) Retoris

Di dalam video tersebut, penekanan yang digunakan Habib Ja’far yaitu menggunakan elemen metafora yang terlihat pada kalimat berikut ini:

”karena sholat itu mi’rajul mu’minin, sholat itu pertemuannya kita dengan Allah, kalau kita tidak melihat Allah, kata Allah, bahwa Allah melihat kami, jadi kalo lagi bertemu dengan Allah yang maha kita cintai kan kita seharusnya lama-lamaan, kaya kita bertemu dengan kekasih kita yang sangat kita cintai..”

Dalam video tersebut juga terdapat dialog yang menggunakan elemen metafora. Contohnya pada dialog berikut ini:

“Tretan Muslim: kalo begitu sekali lagi kalo bisa eeee. Tarawih y acari yang normal..”

Habib Jafar: yak arena Islam itu agama yang washatiah, agama yang tengah-tengah, jangan terlalu cepet, jangan juga terlalu lama, terlalu lama karena sholat tarawih apalagi sholat sunah, wajib saja ngga boleh terlalu lama apalagi sholat sunah..”

e. Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??.



Video dengan judul “Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??” berisikan tentang mengomentari lagu yang dibuat oleh seorang public figure bernama Aldi Taher. Video ini diupload pada 13 April 2021 dengan jumlah penayangan 1.901.684 views dan jumlah like 96 ribu.

1) Struktur Makro (Tematik)

Video dengan judul “Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??” ini bertemakan bagaimana hukumnya mendengarkan dan membangunkan orang sahur pada bulan Ramadhan menggunakan lagu dari Aldi Taher. Pada judul video tersebut, terdapat unsur *dark comedy* yaitu berupa sarkasme yang ditujukan kepada Aldi Taher selaku pembuat lagu. Adapun lagunya sebagai berikut:

“.... *Nissa Sabyan, I love you so much*

Nissa Sabyan, tetap semangat

Nissa Sabyan, kok cantik banget

Nissa Sabyan, tetap semangat

.... *Jangan sedih, oh Nissa Sabyan
Lebih baik kamu baca Al-Quran*”

Lagu yang sedang viral dan dianggap lucu oleh Tretan Muslim karena liriknya yang aneh dan nyeleneh. Pemilihan kata “lagu Aldi Taher” pada judul video ini merupakan sumber kejutan dan keanehan. Lantaran biasanya orang membangunkan sahur seperti biasa, namun channel Pemuda Tersesat berani mengangkat lagu yang sedang viral ini untuk bahan candaan.

2) Superstruktur (Skematik)

Bahasan yang terdapat dalam video tersebut dapat disajikan sesuai kronologi yaitu sebagai berikut:

- a) Tretan Muslim membuka dengan nyanyian “Ronaldo tiba, Ronaldo tiba” yang maksudnya “Ramadhan tiba, Ramadhan tiba..” dan dilanjut dengan ngobrol ringan dengan Habib Jafar.
- b) Dilanjut Tretan Muslim membaca pertanyaan dari salah satu Pemuda Tersesat dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Tersesat, oh tersesat, astagfirullah , bib mau tanya, kalau kita menyanyikan lagu aldi taher setelah sahur dan sholat subuh apakah puasa kita sah atau batal bib? Sekian pertanyaan dari saya terimakasih #BISMILLAH_TERSESAT_REKAM_POSTING”
- c) Tretan Muslim juga menyampaikan pertanyaan lainnya yaitu:

“Dan tadi ada yang nanya juga, apakah membangunkan sahur dengan lagu Aldi Taher membatalkan?”
- d) Habib Jafar menjelaskan pada dasarnya mendengarkan lagu pada saat bulan Ramadhan tidak membatalkan puasa,

namun bila mendengarkan lagu-lagu yang maksiat bisa mengurangi pahala puasa kita.

- e) Habib Jafar menjelaskan bahwa membangunkan orang untuk bersahur itu merupakan perbuatan yang baik, tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang baik.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Makna yang ditekankan dalam video ini yaitu bahwa mendengarkan musik pada saat kita berpuasa tidak membatalkan puasa, namun jika mendengarkan musik yang mengandung unsur maksiat bisa mengurangi pahala puasa kita. Ini dapat kita ketahui pada kalimat berikut ini: *“dasarnya mendengarkan lagu itu tidak membatalkan puasa, bukan sesuatu yang membatalkan puasa, tapi kalo lagu-lagu yang maksiat bisa mengurangi pahala kita.”*

Allah S.W.T berfirman:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنْ أَنْكَرَ
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتِ الْحَمِيرِ

Artinya: “Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S. Luqman [31]: 19)

Dari dalil diatas, Imam Al Ghazali tidak mempermasalahkan hukum mendengarkan music. Dalam ayat tersebut, Allah SWT memuji suara yang baik yang bisa diartikan boleh mendengarkan nyayian yang baik.⁹²

Memang dalam Al-Quran tidak dijelaskan mengenai

⁹² Cholif Rahma, “Bagaimana Hukum Mendengarkan Musik dalam Islam? Berikut Penjelasan Para Ulama!”, <https://www.orami.co.id/magazine/hukum-mendengarkan-musik>, diakses pada 31 Agustus 2022.

hukum mendengarkan music atau lagu dengan tegas dan dalam muamalah, kaidah dasarnya yakni al-ashlu fi al-asyaa al ibadah (semua hukumnya adalah boleh).⁹³ Namun terdapat batasan dari kaidah ini, yaitu selama music tersebut tidak berlawanan dengan hukum Islam atau syariat agama Islam.

b) Sintaksis

Di dalam video tersebut terdapat pernyataan yang menggunakan kata hubung “sebab-akibat” salah satu contohnya yang terdapat pada kalimat berikut ini:

“kalo lagu bikin emosi, yaa.. kalo kita jadi emosi ya mengurangi pahala puasa kita.”

Dalam video tersebut juga terdapat kalimat yang menggunakan kata ganti “kita”. Contohnya pada kalimat berikut ini:

“Yang baru adalah kita sekarang tayang di channel khusus yang kita buat baru yaitu pemuda tersesat.”

c) Stilistik

Tretan Muslim yang disini sebagai host utama dalam video ini menggunakan leksikon atau pilihan kata yang vulgar melalui pernyataannya, sebagai berikut:

” saya yakin buat KPK kalo anda mau menyiksa koruptor, katanya mau ada yang hukuman mati, coba ngga usah tapi dia di penjara dan distel lagu Aldi Taher.. stress kayanya dia pak..”

“Yang bikin musik haram itu lagu anda (Aldi Taher).”

⁹³ Cholif Rahma, “Bagaimana Hukum Mendengarkan Musik dalam Islam? Berikut Penjelasan Para Ulama!”, <https://www.orami.co.id/magazine/hukum-mendengarkan-musik>, diakses pada 31 Agustus 2022.

d) Retoris

Di dalam video tersebut, penekanan yang digunakan Habib Ja'far yaitu menggunakan elemen metafora yang terlihat pada kalimat berikut ini:

“orang itu membangunkan sahur kan itu baik, tujuan niatnya baik, tapi harus dengan cara yang baik juga..”

“Jadi,, ya selera yah, setiap orang kan punya selernya masing masing, yang jelas dasarnya mendengarkan lagu itu tidak membatalkan puasa, tapi kalo lagu lagu yang mengandung maksiat bisa mengurangi pahala puasa kita.”

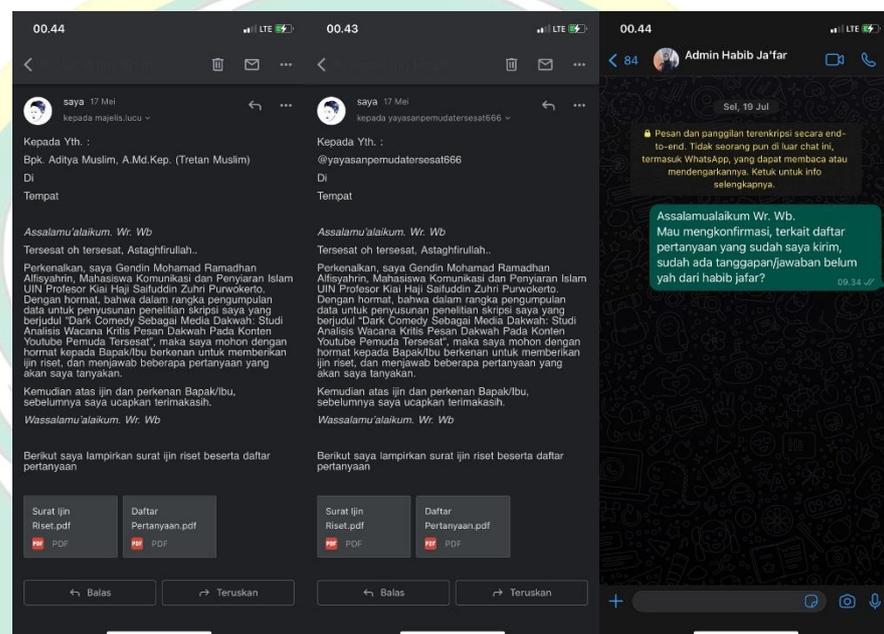
2. Kognisi Sosial

Analisis wacana model Van Dijk ini tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teksnya saja, tetapi juga memperhatikan bagaimana suatu teks ini dapat terbentuk. Karena analisis wacana itu sendiri berupaya membongkar atau mengetahui suatu makna, pendapat, dan ideologi yang terkandung dalam suatu teks. Untuk mengetahui makna di balik suatu teks, maka diperlukan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.⁹⁴

Pada tahap kognisi sosial ini merupakan kelemahan dalam penelitian ini, dikarenakan adanya kendala sulitnya dalam

⁹⁴ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LKiS, 2015, hlm. 260

menghubungi narasumber. Peneliti sudah mencoba menghubungi narasumber melalui Email pada tanggal 17 Mei 2022 dan melalui Whatsapp pada tanggal 18 Mei 2022, percobaan kedua melalui Whatsapp pada tanggal 19 Juli 2022, namun belum ada jawaban dari narasumber. Pada tanggal 18 Mei melalui Whatsapp tidak adanya lampiran dikarenakan penulis mengganti *handphone* dan tidak sempat untuk mengambil *screenshoot*.



3. Konteks Sosial

Terakhir dari analisis wacana kritis Van Dijk yaitu konteks sosial. Pada tahap analisis ini meliputi keseluruhan situasi atau temuan-temuan baru diluar teks itu sendiri yang mempunyai pengaruh terhadap bahasa yang dipakai. Titik perhatian dalam analisis wacana ini yaitu menggambarkan teks dan konteks secara bersamaan pada suatu proses

komunikasi. Dalam analisis wacana ini, konteks sosial sangatlah penting untuk mengetahui arti atau makna dari suatu tujuan.⁹⁵

Pada tahap ini Van Dijk melihat 2 point penting mengenai struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada didalam masyarakat, dua point tersebut yaitu kekuasaan (power) dan akses (access). Setelah melakukan analisis pada 5 video dengan jumlah views terbanyak di channel Pemuda Tersesat, dari sini dapat diketahui bahwa:

a. Kekuasaan (Power)

Habib Ja'far merupakan seorang aktivis dakwah di media sosial dan seorang penulis buku tentang keIslaman. Oleh karena itu, beliau mempunyai kesempatan untuk menyebarkan dakwahnya bisa dengan cara langsung maupun melalui media sosial, seperti YouTube, Instagram, Twitter dll.

b. Akses (Access)

Kedekatan anatara Habib Jafar dengan para pemuda, memudahkan upaya dalam penyebaran dakwah beliau. Salah satu akses yang dimiliki oleh Habib Jafar yaitu akses planning (perencanaan) dan akses yang dapat mengontrol perilaku yang ada dalam masyarakat.

Habib Jafar berkolaborasi dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede yang notabennya mereka itu adalah figure yang sangat digemari oleh pemuda saat ini karena genre komedi yang dibawakan oleh kedua comica tersebut yakni komedi gelap (dark comedy). Dengan membuat rencana suatu materi dakwah yang anti mainstream, lalu materi dakwah tersebut akan disampaikan melalui channel YouTube Pemuda Tersesat.

⁹⁵ Ricca Junia Ilprima, "Analisis Wacana Pesan Toleransi Antarumat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya HAbiburrahman El-Shirazy", Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap teks yang berkaitan dengan pesan dakwah *dark comedy* yang terdapat pada channel YouTube Pemuda Tersesat yang dianalisis menggunakan teori wacana kritis model Van Dijk, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari dimensi teks: *Pertama*, pada aspek *tematik*, kelima video dari channel Pemuda Tersesat yang sudah diteliti, terdapat praktek wacana yang mengandung unsur dark comedy. Pada aspek *skematik*, channel YouTube Pemuda Tersesat, Tretan Muslim sebagai Host membuka acara dengan membacakan pertanyaan dari netizen yang kebanyakan memiliki kesan absurd. Bagian isi dalam acara ini berisi pemaparan pendapat Habib Ja'far dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada beliau. Pada aspek *Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris*, secara umum memiliki makna yang eksplisit, karena semua pesan disampaikan dengan tegas dan baik tanpa berbelit-belit. Pesan dakwah yang terdapat pada kelima video tersebut yaitu mengenai syariah, tauhid, dan beribadah, dalam satu video bisa terdapat dua atau tiga unsur pesan dakwah tersebut. Bentuk kalimat yang digunakan pun universal sehingga masyarakat akan mudah dalam memahami pesan yang sedang disampaikan.
2. Dilihat dari kognisi sosial: Pada tahap kognisi sosial ini merupakan kelemahan dalam penelitian ini, dikarenakan adanya kendala dalam menghubungi narasumber.
3. Dilihat dari konteks sosial: Pada tahap ini terdapat 2 point penting yaitu kekuasaan (*Power*) dan akses (*Acces*). Setelah melakukan analisis pada

5 video dengan jumlah views terbanyak di channel Pemuda Tersesat, dari sini dapat diketahui bahwa:

a. *Kekuasaan (Power)*

Habib Ja'far merupakan seorang aktivis dakwah di media sosial dan seorang penulis buku tentang keIslaman. Oleh karena itu, beliau mempunyai kesempatan untuk menyebarkan dakwahnya bisa dengan cara langsung maupun melalui media sosial, seperti YouTube, Instagram, Twitter dll.

b. *Akses (Acces)*

Kedekatan antara Habib Jafar dengan para pemuda, memudahkan upaya dalam penyebaran dakwah beliau. Salah satu akses yang dimiliki oleh Habib Jafar yaitu akses planning (perencanaan) dan akses yang dapat mengontrol perilaku yang ada dalam masyarakat.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan, pada dasarnya dari awal hingga akhir dalam proses penelitian ini berjalan dengan cukup baik dan terdapat adanya suatu kendala. Oleh karena itu, peneliti ingin memberi saran yang mudah-mudahan bermanfaat, berikut saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Hendaknya untuk para peneliti selanjutnya yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini agar lebih mengoptimalkan lagi dalam hal memperoleh data yang diperlukan, mengingat analisis wacana kritis model Van Dijk ini memiliki tiga dimensi yaitu analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya agar lebih mampu untuk menggambarkan wacana yang ada dalam media, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya maksimal, akan tetapi semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan opsi yang bisa dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Lisa Colletta. 2003. *DARK HUMOR AND SOCIAL SATIRE IN THE MODERN BRITISH NOVEL*. New York: Palgrave Macmillan, 2003.

Jurnal

- Muffida, Rismala, dkk. 2021. *Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 28 Kota Tangerang*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 10 No. 1: 33-42.
- Jufanny, Desvira dan Lasmere RM Girsang. 2020. *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif")*. *Jurnal SEMIOTIKA*, Vol. 14 No. 1: 8-23.

- Payuyasa, I Nyoman. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. Segara Widya, Vol. 5: 14-24.
- Aminudin. 2016. *Konsep Dasar Dakwah*. Al-Munzir, Vol. 9, No. 1: 29-46.
- Aminuddin. 2016. *Media Dakwah*. Al-Munzir Vol. 9. No. 2.
- Dr. Diana Silaswati, M.Pd. 2019. *Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Analisis Wacana*, FKIP Universitas Bale Bandung: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajaran, Vol. 12 No. 1.
- Hendik Ediarso, Dr. Mulyono, M.Hum. 2021. “*Resolusi Keganjilan Hubungan Antarklausa Dalam Humor Gelap Berjenis Kalimat Majemuk: Kajian Sintaksis dan Humor*”. Sapala Volume 8 Nomer 01.
- Murwanti Fajar Yani dan Rini Riyantini. 2019. “*Kontroversi Video Last Hope Kitchen Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. *Ekspresi Dan Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1.

Skripsi

- Fitriani, Anis. 2018. *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Afifuloh. 2019. *Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film “Insya Allah Sah”)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sarah, Nur. 2019. *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Dijk Terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Meylani, Novika. 2020. *Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Mursid, Fauziah. 2013. *Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Junia Ilprima, Ricca. 2016. “*Analisis Wacana Pesan Toleransi Antarumat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY*”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Media Online

Rudi Dian Arifin. 2020. “Pengertian YouTube (Sejarah, Fitur, Kelebihan, Kekurangan)”. Diakses dari <https://dianisa.com/pengertian-youtube/#:~:text=Pengertian%20YouTube%20%7C%20Sejarah%2C%20Fitur%2C%20Manfaat%2C%20Kelebihan%2C%20Kekurangan,YouTube.%20...%205%20Kelebihan%20dan%20Kekurangan%20YouTube%20pada%202%20Juni%202021%20pukul%2010.15>.

Jawarakonten, 2020. “Apa itu Konten? Arti, Jenis, dan Cara Membuat”. Diakses dari [Apa itu Konten? Arti, Jenis, dan Cara Membuat \(jawarakonten.com\)](http://jawarakonten.com) pada 9 Juni 2021 pukul 11.13.

Rifan Aditya. 2021. “*Profil Habib Husein Jafar Al-Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*”. Diakses dari <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersest?page=all> pada 6 November 2021 pukul 12.45.

Natalia Bulan Retno Palupi. 2021. "*Profil Tretan Muslim, Komika Sekaligus Rekan Kerja Coki Pardede*". Diakses dari <https://www.tribunnewswiki.com/2021/09/05/profil-tretan-muslim-komika-sekaligus-rekan-kerja-coki-pardede> pada 12 November 2021 pukul 12.48.

Rohman, 2021, "*Mengenal Jenis-Jenis Komedi yang Harus Anda Ketahui*". Diakses dari <https://digstraksi.com/mengenal-jenis-jenis-komedi-yang-harus-anda-ketahui/>, pada 19 Maret 2022 pukul 10.15.

Pandji Pragiwaksono, 2020, 13 Juni, KENAPA BOCAH SUKA DARK JOKES? [Video], *YouTube*, <https://www.youtube.com/watch?v=SZcxeoiNBYU&t=238s>. pada 24 Maret 2022 pukul 10.51.

Nasrulloh, "*Penjelasan Syarat Sujud dalam Shalat dan Hukumnya*", <https://www.laduni.id/post/read/57853/penjelasan-syarat-sujud-dalam-shalat-dan-hukumnya>, diakses pada 27 Agustus 2022.

Cholif Rahma, "*Bagaimana Hukum Mendengarkan Musik dalam Islam? Berikut Penjelasan Para Ulama!*", <https://www.orami.co.id/magazine/hukum-mendengarkan-musik>, diakses pada 31 Agustus 2022.

Tasya Talitha. "*Rukun Sholat: 13 Tuntunan Rasulullah*". <https://www.gramedia.com/best-seller/rukun-shalat/>, diakses pada 31 Agustus 2022.

Farah Nabila. "*Profil Coki Pardede: Sering Tuai Kontroversi, Kini Ditangkap Karena Narkoba*". <https://www.suara.com/entertainment/2021/09/02/145111/profil-coki-pardede-sering-tuai-kontroversi-kini-ditangkap-karena-narkoba?page=all#:~:text=Coki%20Pardede%20lahir%20dengan%20>

nama,Up%20Comedy%20%20di%20Indosiar. diakses pada 28 Juli 2022.

Madura City. “*Biodata Tretan Muslim Lengkap, Agama, Asli Mana*”.
<https://www.maduracity.com/2022/01/tretan-muslim.html>, diakses pada 28 Juli 2022.

Rifan Aditya. “*Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*”.
<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat>.
diakses 28 Juli 2022.

Dr. Rizal Fadli, *Humor Gelap Semakin Diminati, Apa Manfaatnya?*,
<https://www.halodoc.com/artikel/humor-gelap-semakin-diminati-apa-manfaatnya>, diakses 15 April 2022.

Maressa Anastasya, 2021, *Pengertian Komedi – Sejarah, Patokan dan Jenis*,
<https://adammuiz.com/komedi/>, diakses pada 31 Oktober 2022.

